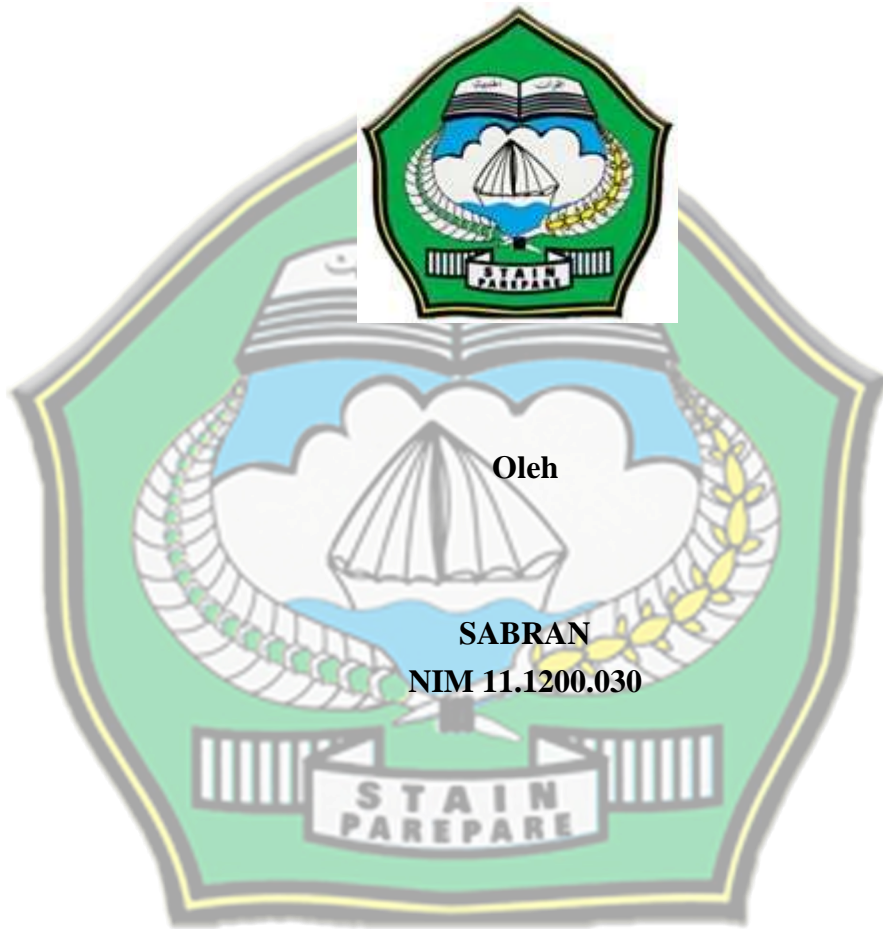


**PENGARUH PENGUASAAN *QAWA'ID* DALAM MEMBUAT  
KALIMAT BAHASA ARAB MAHASISWA PROGRAM  
STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB ANGKATAN  
2015 JURUSAN TARBIYAH DAN ADAB  
(STAIN) PAREPARE**



Oleh

**SABRAN**

**NIM 11.1200.030**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
JURUSAN TARBIYAH DAN ADAB  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PAREPARE**

**2017**

**PENGARUH PENGUASAAN *QAWA'ID* DALAM MEMBUAT  
KALIMAT BAHASA ARAB MAHASISWA PROGRAM  
STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB ANGKATAN  
2015 JURUSAN TARBIYAH DAN ADAB  
(STAIN) PAREPARE**



Oleh

**SABRAN**

**NIM: 11.1200.030**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Tarbiyah dan Adab Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
JURUSAN TARBIYAH DAN ADAB  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PAREPARE**

**2017**

**PENGARUH PENGUASAAN *QAWA'ID* DALAM MEMBUAT  
KALIMAT BAHASA ARAB MAHASISWA PROGRAM  
STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB ANGGKATAN  
2015 JURUSAN TARBIYAH DAN ADAB  
(STAIN) PAREPARE**

**Skripsi**

**sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
JURUSAN TARBIYAH DAN ADAB  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PAREPARE**

**2017**

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Sabran  
 Judul skripsi : Pengaruh Penguasaan *Qawāid* Dalam Membuat Kalimat Bahasa Arab Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2015 Jurusan Tarbiyah Dan Adab Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare.  
 NIM : 11.1200.030  
 Jurusan : Tarbiyah dan Adab  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
 Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN Parepare No: St/19/PP.00.9/1174/2015.

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. H. Abd. Halim K, M.A.  
 NIP : 19590624 199803 1 001  
 Pembimbing Pendamping : Dra. Herdah, M.Pd.  
 NIP : 19611203 199903 2 001

  
 (.....)  
  
 (.....)

Mengetahui:

Ketua Jurusan Tarbiyah dan Adab  
  
  
 Bahtiar, S. Ag., M. A.  
 NIP: 19720505 199803 1 004

**SKRIPSI**  
**PENGARUH PENGUASAAN *QAWA'ID* DALAM MEMBUAT**  
**KALIMAT BAHASA ARAB MAHASISWA PROGRAM**  
**STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB ANGKATAN**  
**2015 JURUSAN TARBİYAH DAN ADAB**  
**(STAIN) PAREPARE**

disusun dan diajukan oleh

**SABRAN**  
**NIM. 11.1200.030**

telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah  
pada tanggal 23 januari 2017 dan  
dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Dr. H. Abd. Halim K, M.A.  
NIP : 19590624 199803 1 001  
Pembimbing Pendamping : Dra. Herdah, M.Pd.  
NIP : 19611203 199903 2 001

(.....)   
(.....) 

  
Ketua STAIN Parepare  
  
Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si  
NIP. 19640427 198703 1 002

  
Ketua Jurusan Tarbiyah dan Adab  
  
Bahtiar, S.Ag., M.A.  
NIP. 19720505 199803 1 004

## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Penguasaan *Qawāid* Dalam Membuat Kalimat Bahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2015 Jurusan Tarbiyah Dan Adab Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare

Nama Mahasiswa : Sabran

Nomor Induk Mahasiswa : 11.1200.030

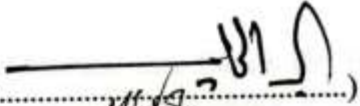
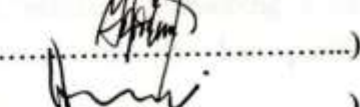


Jurusan : Tarbiyah dan Adab

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN Parepare No. Sti/19/PP.009/1174/2015

Tanggal Kelulusan : 23 Januari 2017

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. H. Abd. Halim K, M.A.	(Ketua)	(.....  )
Dra. Herdah, M.Pd.	(Sekretaris)	(.....  )
Drs. Syarifuddin Tjali, M.Ag.	(Anggota)	(.....  )
Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I.	(Anggota)	(.....  )

Mengetahui:

Ketua STAIN Parepare

  
 Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si  
 NIP. 19640427 198703 1 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Allah adalah Zat yang kemuliaa-Nya melebihi dari segala sesuatu yang dianggap mulia, dan pemberian-Nya melebihi dari sekedar apa yang dapat dirasakan oleh manusia, maka sudah sepantasnya sebagai makhluk yang berfikir senantiasa memanjatkan puji dan syukur kepadaNya.

Shalawat serta salam senantiasa kita kirimkan kepada baginda nabi Muhammad saw, sebagai pelopor dan tokoh utama dalam perubahan peradaban ummat manusia dimuka bumi ini. Nabi yang sangat mencintai ummatnya dan mencintai persatuan dalam kelembutan hati yang tercermin dari prilaku santun dan tutur kata yang mulia.

Penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayah Husain dan Ibunda Sahadiyah tercinta berkat ridho nasihat dan do'anya yang tulus sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktu yang telah ditentukan.

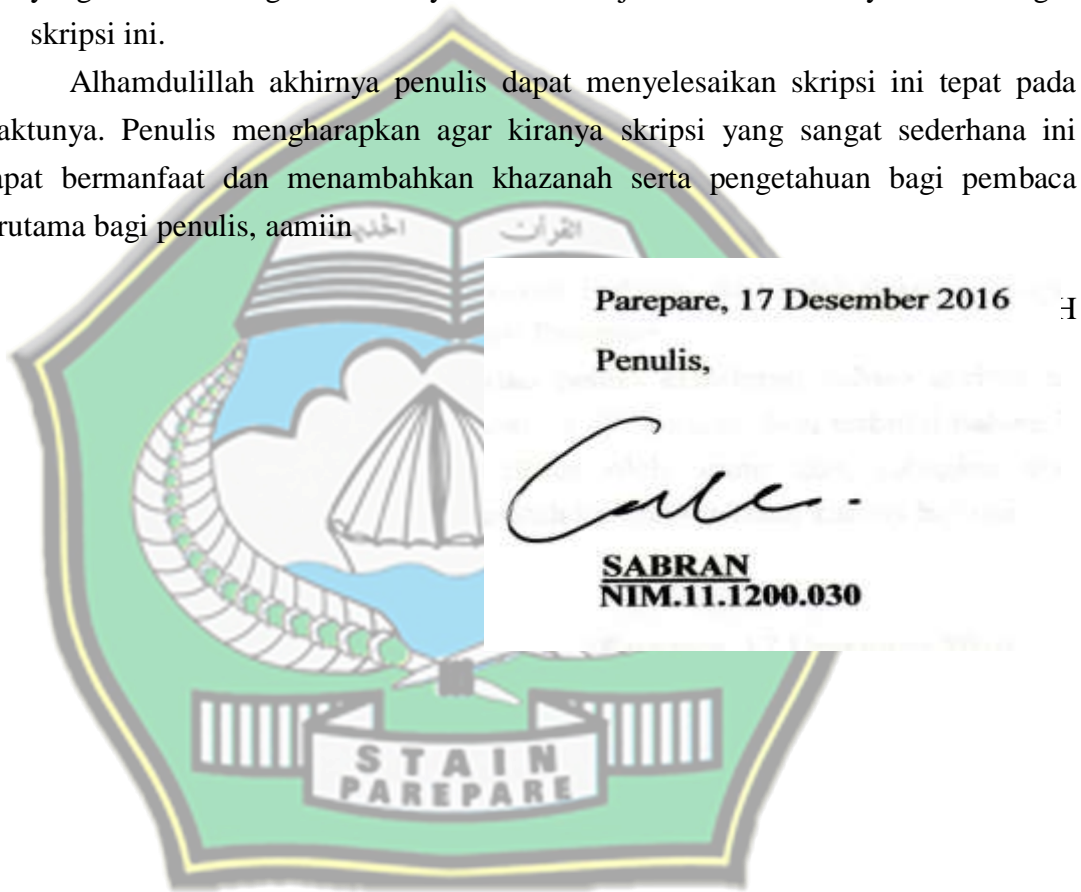
Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. H. Abd. Halim K, M.A. dan Ibu Dra. Herdah M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis sampaikan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si selaku ketua STAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola, mengembangkan dan membina pendidikan di STAIN Parepare.
2. Bapak Bahtiar, S.Ag., M.A sebagai Ketua Jurusan Tarbiyah yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di Jurusan Tarbiyah.
3. Bapak Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I sebagai Penanggung Jawab Program Studi Pendidikan Bahasa Arab atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
4. Bapak dan ibu dosen serta seluruh staf STAIN Parepare yang telah mendidik, membimbing dan membantu penulis selama menempuh pendidikan di STAIN Parepare.

5. Kepala perpustakaan STAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani penulisan skripsi.
6. Kepada sahabat seperjuangan penulis, Adinda Siti Aminah yang telah banyak memberikan sumbangsi pikiran, waktu, dukungan dan motivasi selama penulis dalam proses menyelesaikan tugas skripsi ini.
7. Teman-teman Prodi Pendidikan Bahasa Arab khususnya angkatan tahun 2015 yang telah meluangkan waktunya untuk bekerja sama dalam menyelesaikan tugas skripsi ini.

Alhamdulillah akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Penulis mengharapkan agar kiranya skripsi yang sangat sederhana ini dapat bermanfaat dan menambahkan khazanah serta pengetahuan bagi pembaca terutama bagi penulis, aamiin





## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sabran  
Nim : 11.1200.030  
Tempat, Tanggal Lahir : Matakali, 29 November 1992  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Jurusan : Tarbiyah dan Adab  
Judul Skripsi : Pengaruh Penguasaan *Qawā'id* dalam Membuat Kalimat Bahasa Arab Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2015 Jurusan Tarbiyah dan Adab Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal karena hukum.

Parepare, 17 Desember 2016 H

Penulis,



**SABRAN**  
**NIM.11.1200.030**

## ABSTRAK

**Sabran**, *Pengaruh Penguasaan Qawāid dalam Membuat Kalimat Bahasa Arab Mahasiswa Prodi PBA Angkatan 2015 Jurusan Tarbiyah dan Adab Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare* (Dibimbing oleh Abd. Halim K dan Herdah).

Penguasaan *qawāid* merupakan salah satu aspek terpenting yang diharapkan dalam mencapai kemahiran dalam berbahasa diantaranya adalah *maharatul kitābah* (kemampuan dalam menulis bahasa Arab), karena dalam menulis bahasa Arab diperlukan adanya penguasaan struktur kalimat yang benar dalam hal ini penguasaan *qawāid*. Penguasaan *qawāid* adalah memiliki kemampuan dan pemahaman terhadap isi pembahasan materi *qawāid* yang dicakup dalam ilmu nahwu, dan juga mampu mengaplikasikan ilmu tersebut baik dalam bentuk bacaan maupun tulisan. Oleh karena itu, penulis mengangkat suatu judul untuk melihat Pengaruh Penguasaan *Qawāid* dalam Membuat Kalimat Bahasa Arab Mahasiswa Prodi PBA Angkatan 2015 Jurusan Tarbiyah dan Adab Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penguasaan *qawāid* dalam membuat kalimat bahasa Arab mahasiswa prodi PBA angkatan 2015 jurusan tarbiyah dan adab STAIN Parepare. Penelitian ini bersifat kuantitatif asosiatif dengan menggunakan teknik analisis data standar deviasi dan uji T-test

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penguasaan *qawāid* Mahasiswa Prodi PBA Angkatan 2015 Jurusan Tarbiyah dan Adab Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare sangat berpengaruh kuat dan signifikan dalam membuat kalimat bahasa Arab. Hasil penelitian ini dapat diketahui berdasarkan data penelitian menggunakan tes kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus standar deviasi dan Uji T-test. Hasil pengelolaan data dengan mencari nilai Standar deviasi dan uji T-test diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,67 \geq t_{tabel} = 2,042$ . Pada taraf signifikan  $\alpha$  0,05%, maka hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Adapun selisih antara  $t_{hitung}$  2,67 dengan  $t_{tabel}$  2,042 adalah  $(2,67 - 2,042 = 0,628)$ . dari nilai selisih tersebut dalam tabel interval koefisien terletak pada interval 0,60-0,799 termasuk kategori kuat. Hal ini menunjukkan penguasaan *qawāid* berpengaruh kuat dalam membuat kalimat bahasa Arab.

Kata kunci: Penguasaan *Qawāid*, Membuat Kalimat Bahasa Arab

## DAFTAR ISI

		Halaman
HALAMAN JUDUL .....		ii
HALAMAN PENGANTAR .....		iii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING .....		iv
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI .....		v
KATA PENGANTAR .....		vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....		viii
ABSTRAK .....		ix
DAFTAR ISI .....		x
DAFTAR TABEL .....		xi
DAFTAR GAMBAR .....		xii
DAFTAR LAMPIRAN .....		xiv
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
	1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
	1.2 Rumusan Masalah .....	5
	1.3 Tujuan Penelitian .....	6
	1.4 Kegunaan Penelitian .....	6
<b>BAB II</b>	<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
	2.1 Deskripsi Teori .....	8
	2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan .....	25
	2.3 Kerangka Pikir .....	27
	2.4 Hipotesis Penelitian .....	27
	2.5 Definisi Operasional Variabel .....	28
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
	3.1 Jenis dan Desain Penelitian .....	30
	3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
	3.3 Populasi dan Sampel .....	31
	3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	32
	3.5 Teknik Analisis Data .....	33
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
	4.1 Gambaran Singkat Lokasi Penelitian .....	36

4.2	Deskripsi Hasil Penelitian.....	42
4.3	Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	54
4.4	Pengujian Hipotesis.....	60
4.5	Pembahasa Hasil Penelitian.....	63
BAB V	PENUTUP .....	68
5.1	Simpulan.....	68
5.2	Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	.....	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	.....	72



## DAFTAR TABEL

No.Tabel	Nama Tabel	Halaman
3.1	Tabel Populasi Penelitian	31
3.2	Tabel Sampel Penelitian	32
4.1	Tabel Data Pasilitas Stain	41
4.2	Tabel Nilai Hasil Tes (Penguasaan Qawaid )Variabel X	43
4.3	Tabel Frekuensi Dan Persentase Prestasi Hasil Penguasaan Qawa'id	45
4.4	Tabel Nilai Hasil Tes (Membuat Kalimat Bahasa Arab )Variabel Y	47
4.5	Tabel Frekuensi dan Persentase Prestasi Hasil Kemampuan Membuat Kalimat Bahasa Arab	49
4.6	Tabel Nilai Variabel X dan Y	51
4.7	Tabulasi Data Variable X Dan Y	53
4.8	Tabel Hasil Nilai Rata-Rata Dan Standar Deviasi Variabel X Dan Y	59
4.9	Tabel Signifikan Nilai Uji T-Test	61
4.10	Tabel Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	62
4.11	Tabel Perolehan Nilai Variabel X Dan Y Di Bawa Rata-Rata	66
4.12	Tabel Perolehan Nilai Variabel X Dan Y Di Atas Rata-Rata	66

## DAFTAR GAMBAR

No.Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Skema Kerangka Pikir Penelitian	27



## DAFTAR LAMPIRAN

No.Lamp.	Judul Lampiran	Halaman
1.	Tes Penguasaan <i>Qawaid</i>	73
2.	Tes Membuat Kalimat Bahasa Arab	74
3.	Distribusi T Tabel	75
4.	Dokumentasi	76
5.	Surat Keterangan Meneliti Dari STAIN	78
6.	Surat Keterangan Meneliti dari PTSP	79
7.	Surat Keterangan Telah Meneliti Dari STAIN	80
8.	Biografi Penulis	81



# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.I Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting bagi kehidupan manusia, sebab dengan pendidikan manusia akan mengalami perubahan yang signifikan dan berdampak pada bentuk karakter pribadi seseorang. Manfaat pendidikan tak hanya sebatas individual saja namun lebih luas terhadap seluruh kelompok yang ingin mengalami perubahan hidup lebih baik dimasa yang akan datang.

Pada jenjang pendidikan tentu mengalami beberapa proses yang harus ditempuh, melalui proses pembelajaran, untuk meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki setiap manusia menjadi manusia yang berakhlak mulia, dan bermanfaat baik untuk dirinya, agama, lingkungan, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pembelajaran bahasa merupakan salah satu aspek terpenting yang digunakan sebagai alat pengantar dalam menyampaikan ilmu, semakin baik tutur bahasa yang digunakan maka akan semakin baik pula dampak yang akan dirasakan dalam proses pembelajaran. Selain dalam pembelajaran, bahasa juga merupakan alat komunikasi yang efektif untuk berinteraksi kepada masyarakat luas baik dalam maupun luar Negeri.

Salah satu bahasa yang kini mengalami perkembangan dan kebanggaan bagi peminatnya adalah bahasa Arab. Bahasa Arab kini menjadi luas sebab banyaknya peminat dan masyarakat yang mempelajarinya. Bahasa Arab telah dikenal di dunia sejak terpilihnya menjadi salah satu bahasa yang digunakan di Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB).



Bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan oleh bangsa-bangsa di Timur Tengah, bahkan dalam sehari-hari mereka gunakan sebagai bahasa komunikasi. Selain itu bahasa Arab juga merupakan bahasa dunia dan bahasa Islam, karena kini bahasa Arab telah dipakai oleh beberapa negara sebagai bahasa dunia. Seiring perkembangan zaman bahasa Arab di Indonesia terus mengalami perkembangan. Salah satu bentuk perkembangan bahasa Arab di Indonesia yakni banyaknya lembaga pendidikan yang mempelajarinya, dan dalam dunia pendidikan di Indonesia bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang dipopulerkan.

Dalam agama Islam bahasa Arab sangat perlu untuk dipelajari sebab bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan sebagai pedoman utama umat Islam sedunia yaitu al-Qur'an dan Hadis. Untuk memahami secara mendalam isi dan kandungan al-Qur'an sangat ditunjang dengan kemampuan berbahasa Arab. Semakin baik bahasa Arab seseorang semakin besar peluang untuk memahami al-Qur'an.

Allah menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa al-Qur'an karena bahasa Arab adalah bahasa yang terbaik yang pernah ada. Sebagaimana firman Allah Q.S Yusuf/12:2.

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٢﴾

Terjemahnya:

Sesungguhnya Kami Menurunkannya berupa Qur'an berbahasa Arab, agar kamu mengerti<sup>1</sup>.

Ibnu Katsir menafsirkan surat yusuf ayat 2 di atas “yang demikian itu (bahwa al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab) karena bahasa Arab adalah bahasa yang paling fasih, jelas, luas, dan maknanya lebih menyentuh hati manusia”<sup>2</sup>.

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *al-Quran dan Terjemahannya* (Bandung: Ponegoro, 2008), h. 235

<sup>2</sup>Muhammad Nasib ar-Rifa'i, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir* (Jakarta: Gema Insani, 1999), h. 834

Beberapa ulama mewajibkan belajar bahasa Arab karena bahasa Arab adalah syiar islam. اللِّسَانُ الْعَرَبِيُّ شِعَارُ الْإِسْلَامِ وَأَهْلِهِ Bahasa Arab adalah syi'ar Islam dan syi'ar kaum muslimin.” Disebutkan dalam *Iqtidha' Shirath Al-Mustaqim*<sup>3</sup> Hal ini senada dengan apa yang dikatakan oleh Ibnu Taimiyah rahimahullah: “belajar bahasa Arab merupakan kewajiban yang bersifat fardu kifayah”<sup>4</sup>.

Dalam pendidikan di Indonesia, bahasa Arab merupakan bahasa asing yang diprogramkan dan menjadi sebuah mata pelajaran wajib di beberapa lembaga pendidikan bahkan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia sekarang ini semakin meningkat, tidak hanya diajarkan di pesantren- pesantren, madrasah, tetapi juga pada perguruan tinggi, hal ini menunjukkan kesadaran terhadap pentingnya mempelajari ilmu bahasa Arab.

Dalam mempelajari ilmu bahasa Arab ada empat keterampilan yang harus dikuasai di antaranya adalah *mahāratul istima'* (keterampilan mendengarkan), *mahāratul kalām* (keterampilan berbicara), *mahāratul qirā'ah* (keterampilan membaca), dan *mahāratul kitābah* (keterampilan menulis). Dari keempat penguasaan keterampilan bahasa tersebut akan dapat memudahkan bagi pelajar untuk memahami bahasa Arab secara menyeluruh. Menurut Ulin Nuha dalam bukunya “keterampilan menyimak dan membaca dikategorikan dalam keterampilan bahasa reseptif, sedangkan keterampilan berbicara dan menulis dikategorikan sebagai bahasa produktif”<sup>5</sup>

<sup>3</sup>Al-faqir Ila magfirati rabbihi, “Alasan Harus Belajar Bahasa Arab” <https://rumaysho.com/12720-7-alasan-harus-belajar-bahasa-arab.html> diakses pada (23 januari 2017)

<sup>4</sup>Arifsaefuddin, “Yuk Belajar Bahasa Arab” <https://mobile.facebook.com/permalink.04juni>, di akses pada (03 februari 2012)

<sup>5</sup>Ulin Nuha, *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: DIVA Press, 2016), h. 74.

Salah satu perguruan tinggi yang menjadikan bahasa Arab sebagai mata kuliah wajib adalah STAIN Parepare. Bahasa Arab merupakan salah satu mata kuliah yang diajarkan dan memiliki fungsi ganda, berfungsi sebagai bahasa agama dan sebagai bahasa ilmu pengetahuan, serta sebagai alat komunikasi. Karena keterkaitan antara bahasa Arab dengan agama dan mata kuliah yang lain, maka bahasa Arab merupakan bagian yang tak terpisahkan dari sejumlah mata kuliah yang ada seperti mata kuliah tafsir, *fiqh*, *ulūmul qur‘an*, *hadith tarbawī*, dasar-dasar pendidikan, dan sebagainya.

Bahasa Arab merupakan mata kuliah yang tidak dapat dipisahkan di perguruan tinggi STAIN Parepare sebab, bahasa Arab merupakan bahasa agama yang dapat menghubungkan diantara ilmu-ilmu yang ada. Di samping itu STAIN parepare merupakan perguruan tinggi yang berbasis Islam sehingga disetiap jurusan wajib mempelajarinya terutama pada prodi pendidikan bahasa Arab.

Dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki tujuan untuk mengembangkan keterampilan berbahasa pada mahasiswa baik secara lisan maupun tulisan. Dalam keterampilan lisan mahasiswa diharapkan menguasai sejumlah kosa kata dan mampu berbicara secara aktif sesuai struktur kalimat yang benar, sedangkan dalam keterampilan menulis bertujuan agar mahasiswa mampu mengarang secara tertulis dan berdiskusi tentang teks- teks bahasa Arab. Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan pemahaman terhadap *qawā'id Nahwu* (kaidah-kaidah *Nahwu*) yang memadai.

*Qawā'id Nahwu* merupakan salah satu ilmu tata bahasa Arab yang pembahasannya menekankan kepada cara mengubah dan mengetahui akhir baris kata, cara *mengi'rob* sebuah kailmat, cara menyusun kata menjadi sebuah kalimat yang

sempurna, dan sebagainya sehingga ilmu *qawā'id* tersebut sangat berpengaruh pada empat keterampilan terutamanya pada keterampilan membaca dan menulis.

Dari latar belakang masalah tersebut yang erat kaitannya dengan judul penelitian ini adalah kemampuan menulis, yaitu kemampuan membuat kalimat dalam bahasa Arab. Karena semakin baik kemampuan *qawā'id Nahwu* seorang mahasiswa maka semakin baik pula kemampuan menulis dalam membuat kalimat bahasa Arab secara gramatika dan sempurna, oleh karena itu penulis merasa perlu melakukan penelitian dengan mengangkat sebuah judul “Pengaruh Penguasaan *qawā'id* dalam Membuat Kalimat bahasa Arab pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2015 Jurusan Tarbiyah dan Adab STAIN Parepare”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana penguasaan *qawā'id* mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab angkatan 2015 Jurusan Tarbiyah dan Adab STAIN Parepare?
- 1.2.2 Bagaimana kemampuan membuat kalimat bahasa Arab mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab angkatan 2015 Jurusan Tarbiyah dan Adab STAIN Parepare?
- 1.2.3 Adakah pengaruh penguasaan *qawā'id* dalam membuat kalimat bahasa Arab mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab angkatan 2015 Jurusan Tarbiyah dan Adab STAIN Parepare?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Pada dasarnya segala hal yang dilakukan memiliki tujuan yang ingin di capai, berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk :

- 1.3.1 Mengetahui penguasaan *qawā'id* mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2015 Jurusan Tarbiyah dan Adab STAIN Parepare.
- 1.3.2 Mengetahui kemampuan membuat kalimat bahasa Arab mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2015 Jurusan Tarbiyah dan Adab STAIN Parepare.
- 1.3.3 Mengetahui tingkat pengaruh penguasaan *qawā'id* dalam membuat kalimat bahasa Arab mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2015 Jurusan Tarbiyah dan Adab STAIN Parepare.

#### 1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang penulis harapkan adalah sebagai berikut:

- 1.4.1 Kegunaan teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi dosen bahwa penguasaan *qawā'id* bagi mahasiswa prodi PBA sangatlah penting untuk dikembangkan dalam meningkatkan keterampilan dan kemampuan berbahasa Arab khususnya dalam kemampuan menulis (*mahārah al kitābah*) yaitu membuat kalimat bahasa Arab.
- 1.4.2 Kegunaan praktis, bagi peneliti maupun mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bahwa penguasaan *qawā'id* sangat berpengaruh kuat dalam mengembangkan keterampilan berbahasa Arab, terutama dalam meningkatkan keterampilan menulis dan membuat kalimat berbahasa Arab. Sebab semakin tinggi pemahaman dan penguasaan *qawā'id* seseorang atau mahasiswa, maka semakin lebih memudahkan mahasiswa dalam membuat kalimat berbahasa Arab sesuai kaidah tata bahasa Arab.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Deskripsi Teori

##### 2.1.1 Pengertian *Qawāid*

*Qawāid* adalah tata bahasa Arab yang menjelaskan berbagai macam hukum gramatika bahasa Arab, mulai dari cara membaca, menulis, sampai menentukan kedudukan sebuah kata dalam kalimat (*mahalul i'rāb*). Secara etimologi *qawāid* bermakna “’asas, dasar, atau pondasi, baik dalam arti kongkrit maupun yang abstrak, seperti *qawāid al-bait* (pondasi rumah), *qawāid al-ilmi* (kaidah- kaidah ilmu)’”.<sup>6</sup>

*Al- qawāid* merupakan bentuk jamak dari kata “’*al qāidah* (القاعدة) yang berarti prinsip, asas, dasar’”.<sup>7</sup> Pengertian *qawāid* secara bahasa dapat dilihat dalam firman Allah Q.S al Baqarah/2: 127 dan Q.S al Nahal/16: 26

وَإِذْ يَرْفَعُ إِبْرَاهِيمُ الْقَوَاعِدَ مِنَ الْبَيْتِ وَإِسْمَاعِيلُ رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ﴿١٢٧﴾

Terjemahnya:

Dan (ingatlah), ketika Ibrahim meninggikan dasar-dasar baitullah bersama Ismail (seraya berdoa) :ya tuhan kami terimalah daripada kami amal-amal kami sesungguhnya engkau yang maha mendengar lagi maha mengetahui<sup>8</sup>.

قَدْ مَكَرَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَأَتَى اللَّهَ بُنْيَانُهُمْ مِنَ الْقَوَاعِدِ فَحَرَّ عَلَيْهِمُ السَّقْفُ  
مِنْ فَوْقِهِمْ وَأَتَتْهُمُ الْعَذَابُ مِنْ حَيْثُ لَا يَشْعُرُونَ ﴿١٢٨﴾

<sup>6</sup>Rahmat Hidayat, “ *Pengertian Qawaid Bahasa Arab* ” . [http://pengertian qawaid](http://pengertian-qawaid.com) (15 April 2016).

<sup>7</sup>Ahmad Warson Munawwir, *Kamus al munawwir* (Cet. IV; Surabaya: Pustaka Progressif, 1997) h. 1138.

<sup>8</sup>Departemen Agama RI, *al Quran dan terjemahannya*, h. 20

Terjemahnya:

Orang-orang yang sebelum mereka telah mengadakan makar, maka Allah menghancurkan rumah-rumah mereka dari pondasinya, lalu atap (rumah itu) jatuh menimpah mereka dari atas, dan datanglah azab itu kepada mereka dari tempat yang mereka tidak sadari<sup>9</sup>.

Berdasarkan arti *qāidah* dalam dua ayat tersebut maka dapat dipahami bahwa *qāidah* bahasa Arab merupakan pondasi atau dasar-dasar hukum tata bahasa Arab yang mesti diketahui oleh setiap orang yang ingin mendalami bahasa Arab.

Pada dasarnya tata bahasa Arab disebut *qawāid* bagi masyarakat Indonesia khususnya yang mempelajari bahasa Arab merupakan tata bahasa bersifat deskriptif yaitu aturan- aturan kebahasaan yang dibuat untuk dijadikan patokan dan berfungsi sebagai alat kebahasaan untuk menghilangkan kesalahan dalam berbahasa.

Pendekatan aturan- aturan atau tata bahasa akhir- akhir ini dibagi menjadi dua bagian. Pertama, deskriptif berangkat dari suatu asumsi bahwa sebenarnya setiap manusia yang menuturkan suatu bahasa dimana dia dilahirkan dan dibesarkan secara tidak sadar mengetahui aturan bahasanya. Aturan bahasa deskriptif merupakan analisis dan pemberian tata aturan suatu bahasa dan bagaimana bahasa itu dipergunakan oleh para penuturnya dalam kurung waktu tertentu ( ... ). Aturan deskriptif tidak menjelaskan bagaimana seseorang seharusnya berbahasa, tetapi ia memaparkan pengetahuan yang *internalized* yang sudah tertata seperti komputer pada benak para penutur bahasa. Kebalikan dari pernyataan tata bahasa yang sifatnya deskriptif adalah pernyataan-pernyataan aturan bahasa yang sifatnya preskriptif. Dalam hal ini, aturan- aturan kebahasaan dibuat untuk dijadikan patokan dan berfungsi sebagai resep kebahasaan untuk menyembuhkan penyakit di dalam berbahasa.<sup>10</sup>

*Qawāid* meliputi *Nahwu* dan *Sharaf*. *Nahwu* dan *sharaf* merupakan pondasi utama bahasa Arab sebagai mana yang dikatakan Ulin nuha dalam bukunya. “Tanpa menguasai *qāidah nahwu* dan *sharaf*, maka mustahil seorang pembelajar bahasa Arab dapat membaca dan menulis dengan baik dan benar”.<sup>11</sup>

<sup>9</sup>Departemen Agama RI, *al Quran dan terjemahannya*, h. 269

<sup>10</sup>Azhar arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* (Jogyakarta: Pustaka pelajar, 2004), h. 96

<sup>11</sup>Ulin Nuha, *Buku Lengkap Qaidah- Qaidah Nahwu* (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), h.14

### 2.1.2 Awal Lahirnya *Qā'idah* Bahasa Arab

Awal munculnya *qā'idah* bahasa Arab bermula pada masa kekhalifahan Ali bin Abi Thalib. Suatu ketika Abdul Aswad al Dauli mendengar salah seorang kaum muslimin yang membaca Q.S *al Taubah/9: 3*.

وَأَذَانٌ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ إِلَى النَّاسِ يَوْمَ الْحَجِّ الْأَكْبَرِ أَنَّ اللَّهَ بَرِيءٌ مِّنَ الْمُشْرِكِينَ وَرَسُولُهُ  
فَإِنْ تَبَتُّمْ فَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَإِنْ تَوَلَّيْتُمْ فَأَعْلَمُوا أَنَّكُمْ غَيْرُ مُعْجِزِي اللَّهِ وَبَشِّرِ الَّذِينَ كَفَرُوا  
بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ﴿٣﴾

Terjemahnya:

Dan (inilah) suatu permakluman daripada Allah dan Rasul-Nya kepada umat manusia pada hari haji akbar<sup>[628]</sup> bahwa Sesungguhnya Allah dan RasulNya berlepas diri dari orang-orang musyrikin. kemudian jika kamu (kaum musyrikin) bertobat, Maka bertaubat itu lebih baik bagimu; dan jika kamu berpaling, Maka ketahuilah bahwa Sesungguhnya kamu tidak dapat melemahkan Allah. dan beritakanlah kepada orang-orang kafir (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih.<sup>12</sup>

Orang tersebut membaca وَرَسُولُهُ dalam ayat ini dengan bacaan huruf *lamnya* dalam keadaan berharakat kasrah yang seharusnya dalam keadaan berharakat *damma* maka arti ayat ini berubah makna menjadi Allah berlepas tangan dari orang musyrik dan Rasul-Nya, namun makna sebenarnya adalah Allah dan Rasul-Nya berlepas tangan dari orang-orang musyrik. Berawal dari kejadian ini Abdul Aswad al Dauli merasa khawatir bahasa Arab akan hilang keindahannya dan dapat mengakibatkan kesesatan khususnya dalam memaknai al- Qur'an. Hal ini di sampaikan pada khalifah Ali bin Abi Thalib, khalifah Ali bin Abi Thalib mengelompokkan beberapa kata dan cara membacanya kemudian memerintahkan<sup>13</sup> "أَنْجِ هَذَا النَّحْوُ" (ikutilah jalan ini) pada

<sup>12</sup>Depertemen Agama RI, *al Quran dan Terjemahannya*, h. 187

<sup>13</sup>Khaerul Umam al-bantawy "Awal Munculnya *Qaidah* Bahasa Arab" <http://sejarah.ilmunahwu.com> (18 04 2016).



Abdul Aswad al Dauli untuk mengembangkannya, dari kalimat inilah ilmu bahasa Arab disebut ilmu *nahwu*.

### 2.1.3 Peranan *Qā'idah* Dalam Membuat Kalimat

*Qā'idah* (*nahwu* dan *şaraf*) memiliki peranan penting dalam pembuatan kalimat, karena *nahwu* berfungsi untuk menentukan baris akhir kata dalam kalimat, menentukan arti makna berdasarkan susunan kalimatnya, beserta dalam penggunaan kalimat yang benar. Sedangkan *şaraf* berfungsi untuk memilih kata untuk diletakan dalam kalimat berdasarkan waktu penggunaannya.

Ilmu *nahwu* didefenisikan sebagai ilmu yang mempelajari prinsip- prinsip untuk mengenali kalimat - kalimat bahasa Arab dari sisi *i'rab* dan *bina*'nya. Dengan ilmu *nahwu* kita dapat mengetahui baris akhir kata dalam kalimat. Ilmu *şaraf* ialah ilmu yang mempelajari perubahan kata, dan menganalisis kata. pembahasannya meliputi pembentukan kata serta aturan perubahannya menjadi kata kata baru yang merupakan turunan dari sebuah kata berbahasa Arab.

### 2.1.4 Penguasaan *Qawā'id*

Kata penguasaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan (pengetahuan, kepandaian, dan sebagainya)”.<sup>14</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut dapat dinyatakan bahwa penguasaan merupakan kesanggupan seseorang untuk memahami dan mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki ke dalam dunia nyata (*real*), dalam hal ini penguasaan

<sup>14</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus versi online/daring (dalam jaringan), “pengertian penguasaan” <http://kbbi.web.id/kuasa>. (15 01 2017)

bukan saja berarti mengetahui yang sifatnya mengingat (menghafal), tetapi dapat mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan, kepandaian, dan sebagainya dalam bentuk atau kata-kata lain tanpa mengubah makna dasarnya.

Penguasaan *qawā'id* merupakan pemahaman terhadap suatu konsep ilmu atau teori yang didalamnya mencakup hukum-hukum kaidah tata bahasa Arab, dalam hal ini memahami ilmu *Nahwu* dan *Saraf*. Disamping memahami, juga mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut sebagaimana tujuannya. Diantara tujuan dalam memahami ilmu *Nahwu* dan *Saraf* ialah mengurangi adanya kesalahan dalam membaca, menulis kalimat berbahasa Arab, menghindari dari kesalahan makna tafsiran atau terjemahan, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Penguasaan *qawā'id* adalah syarat wajib bagi setiap mahasiswa yang ingin mendalami al- Qur'an dan al- Hadis maupun ilmu lain yang berkaitan dengan penggunaan bahasa Arab. Menguasai *qawā'id* ialah mengetahui perubahan harakat akhir suatu kata dalam kalimat berdasarkan kedudukan kata tersebut, sedangkan menguasai *Saraf* ialah mengetahui perubahan bentuk suatu kata menjadi kata lain. Perubahan harakat yang menjadi pembahasan dalam ilmu *Nahwu* meliputi pembahasan *al asma' al marfuat, al asma' al mansubat, al asma' al majrurat, fiil mansubat, fiil marfuat fiil majzum*. Dengan memahami ilmu *nahwu* dan *şaraf* dengan baik mahasiswa akan lebih mudah untuk mncapai keterampilan dalam berbahasa Arab lebih khususnya terhadap keterampilan membaca, dan menulis (*mahāratul qira'ah dan mahāratul kitābah*).

Mahasiswa yang memahami *nahwu* dan *şaraf* dengan baik akan mampu memposisikan kata dengan tepat dalam sebuah kalimat serta dapat memilih sebuah kata yang akan diungkapkan dalam sebuah kalimat yang akan dibuatnya. *Nahwu*

berfungsi untuk mengetahui peletakan kata dan pemberian harakat yang tepat dalam sebuah kalimat. Sedangkan *ṣaraf* berfungsi untuk menentukan jenis kata yang akan digunakan dalam sebuah kalimat.

Inti penguasaan *qawā'id* ialah menguasai kaidah tata bahasa Arab yang ada dalam ilmu *nahwu* dan *ṣaraf* untuk mencapai tujuan keterampilan atau kemampuan bahasa Arab yaitu: kemampuan menyimak (*mahāratu al- istimá*), kemampuan berbicara (*mahāratu al- kalām*) kemampuan membaca, (*mahāratu al-qirā'ah*), dan kemampuan menulis (*mahāratu al- kitābah*). Sebagaimana yang telah dijelaskan diatas bahwasanya *nahwu* adalah salah satu cabang ilmu bahasa Arab yang menjelaskan hukum akhir kata dalam sebuah kalimat.

Untuk mengetahui akhir kata dalam kalimat bahasa Arab dibutuhkan pemahaman terhadap materi- materi yang dijelaskan dalam *nahwu* sebagai berikut:

#### **2.1.4.1 Al-Asma'u al Marfū'āt (Isim- Isim yang Dirafa')**

*Al-Asma'u al marfū'āt* merupakan salah satu pembahasan yang terdapat dalam materi *nahwu* yang meliputi *mubtada*, *khobar*, *isim kana*, *khobar inna*, *fail*, *nā'ibul fā'il*. *Isim dirafa'* ialah *isim* yang akhir katanya dibaca *rafa'* menerut tata bahasa Arab. Adapu tanda *rafa'* untuk *isim* sebagai berikut: “*Dammah* untuk *isim mufrad mufrad*, *jamá taksir*, *jamak muannassālim*”<sup>15</sup> *Alif* untuk *isim tasniah*. *Wau* untuk *jamak muzakkar salim* dan *asmāul khamisa*. *Isim- isim marfū'* sebagai berikut “*Fā'il*, *maful alladhi lam yusamma fā'ilihī*, *al mubtada'u wa al-khabru*, *ismu kāna wa akhwātuhā*, *khabu inna wa akhwātuhā*, *al tawābī'*”.<sup>16</sup>

##### **2.1.4.1.1 Al- Fā'il**

<sup>15</sup>Ulin Nuha, *Buku Lengkap Kaidah- Kaidah Nahwu* (Jogjakarta: Diva Press, 2013), h. 29.

<sup>16</sup>Djawahir Djuha, *Tata Bahasa Arab Ilmu nahwu* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007), h

الفاعل هو الاسم المرفوع المذكور قبله فعله

*Al- Fāilu* adalah *isim marfu'* yang terletak setelah *fiilnya*. *Fāil* dalam bahasa Indonesia disebut pelaku, Contoh: firman Allah Q.S Al- Baqarah/2: 126, ar Rad/13: 17, Al-Qaaf/8: 17.

وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ رَبِّ اجْعَلْ هَذَا بَلَدًا ءَامِنًا وَارْزُقْ أَهْلَهُ مِنَ الثَّمَرَاتِ مَنْ ءَامَنَ مِنْهُمْ بِٱللَّهِ وَٱلْيَوْمِ ٱلْآخِرِ قَالَ وَمَنْ كَفَرَ فَأُمْتِعْهُ قَلِيلًا ثُمَّ أَصْطَرَّهُ إِلَىٰ عَذَابِ ٱلنَّارِ وَبِئْسَ ٱلْمَصِيرُ ﴿١٦٧﴾

Terjemahnya:

Ketika Ibrahim berdoa kepada tuhan, ya tuhanku jadikanlah negeri ini sebuah negeri yang aman<sup>17</sup>.

Adapun *fail* dalam ayat di atas adalah إِبْرَاهِيمَ

#### 2.1.4.1.2 Nā'ibul Fāil

*Nā'ibul Fāil* ialah *isim marfu'* yang tidak disebutkan *fāilnya*<sup>18</sup> contoh: firman Allah Q.S al Maidah/4: 1, Q.S Ibrahim/14: 48

يَأْتِيهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ أَوْفُوا۟ بِٱلْعُقُودِ ۚ أُحْلِلْتُمْ لَكُمْ مَيْمَتُ ٱلْأَنْعَامِ ۖ إِلَّا مَا يُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ غَيْرِ مُحْلِي ٱلصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ ۖ إِنْ ٱللَّهُ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ ﴿٤٨﴾

Terjemahnya:

Hai orang- orang beriman, penuhilah aqad- aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang- binatang ternak kecuali yang akan dibacakan kepadamu.<sup>19</sup>

يَوْمَ تُبَدَّلُ ٱلْأَرْضُ غَيْرَ ٱلْأَرْضِ وَٱلسَّمَوَاتُ ۖ وَرَزُوا۟ لَٱللَّهِ ٱلْوَحْدِ ٱلْقَهَّارِ ﴿٥١﴾

Terjemahnya:

<sup>17</sup>Departemen Agama RI, *al Quran dan terjemahannya*, h. 9.

<sup>18</sup>Moch Anwar, *Ilmu Nahwu Terjemahan Matan al Jurumiyyah dan Imrithy* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1987). h 80.

<sup>19</sup>Departemen Agama RI, *al Quran dan terjemahannya*, h. 106.

Pada suatu hari bumi diganti dengan bumi yang lain demikian pula dengan langit. Dan mereka semua berkumpul dipadang mahsyar menghadap Allah yang maha esa lagi maha perkasa<sup>20</sup>

Yang dimaksud sebagai *nāibul fāil* pada ayat pertama *عَيْمَةٌ bahīmah* dan ayat kedua *الْأَرْضُ al 'ard*.

*Nāibul fāil* sering diambil dari *mafūlbih* seperti pada kedua ayat di atas, ayat pertama kata *بَهِيمَةٌ* bersal dari kalimat ‘hai orang- orang yang beriman, Allah telah menghalalkan bagimu binatang ternak’. Ketika dihilangkan *fāilnya* karena maksud tertentu maka bunyi kalimatnya berubah menjadi telah dihalalkan bagi kalian binatang ternak. Kata ternak awalnya sebagai *mafūlbih* ketika dihilangkan *fāilnya* maka berubah menjadi *nāibul fail*.

#### 2.1.4.1.3 *Mubtada' wa al- Khabr*

*Mubtada'* adalah isim yang *marfu'* maknanya tidak sempurna tanpa dilengkapi dengan *khabr*. *Mubtada'* adalah isim yang *dirafa'*, sunyi (tanpa disebabkan *amil- amil lafziyah*).<sup>21</sup>

‘*Khabr* yaitu sesuatu yang melengkapi makna *mubtada'*<sup>22</sup>’ dapat berupa *fiil*, *huruf*, atau *isim*. Sedangkan *Mubtada'* adalah *isim* yang *dirafa'* yang membutuhkan *khabar* atau penjas yang melengkapi maknanya agar dapat dipahami secara jelas seperti contoh dalam terjemahan *alfiyah syarah ibnu aqil* زيد عاذر Said memaafkan orang yang minta maaf. Lafaz زيد adalah *mubtada'* sedang عاذر adalah

<sup>20</sup>Departemen Agama RI, *al Quran dan terjemahannya*, h. 261.

<sup>21</sup>Syekh Muhammad ibnu Ahmad ibnu Abdul Bary, *Al kawakibu al Duriyah syrhul matnul jurumiyah*, h. 78

<sup>22</sup>Syekh Muhammad ibnu Ahmad ibnu Abdul Bary, *Al kawakibu al Duriyah syrhul matnul jurumiyah*, h. 80

*khabarkanya*.<sup>23</sup> *Mubtada'* biasanya berada diawal kalimat sebagaimana dala *mulakkhas* dikatakan: المبتدأ اسم مرفوع يقع في اول الجملة

#### 2.1.4.1.4 Ismu Kāna

فأما كان و اخواتها فإنها ترفع الاسم و ترفع الخبر وهي : كان, امسي, اصبح, أضحي, ظلّ, بات, صار, وليس, مزال, ما انفكّ, ما فتى, ما برح, مادام. 24 .  
كان و اخواتها افعال تدلّ على المبتدأ والخبر فترفع الاول ويسمى اسمها وتنصب الثاني ويسمى خبرها

Artinya:

*Kāna* adalah salah satu *amil* yang masuk pada *mubtada'* dan *khavar* fungsinya *merafa' mubtada* dan menasab *khavar*.<sup>25</sup>

Contoh firman Allah Q.S al Isra' /17: 11

وَكَانَ الْإِنْسَانُ عَجُولًا ﴿١١﴾

Terjemahnya:

Adalah manusia itu bersifat tergesah-gesah<sup>26</sup>.

#### 2.1.4.1.5 Khabru Inna wa Akhwatuhā

*Inna* sama seperti *kāna* yaitu masuk pada *mubtada'* dan *khavar* tapi *inna* berfungsi menasab *isim* dan *merafa khavar*. Berikut *inna wa akhwatuhā*: إِنَّ أَنْ

لَكِنَّ كَأَنَّ لَيْتَ لَعَلَّ<sup>27</sup>

Contoh firman Allah Q.S Yusuf/12: 5, Q.S lukman/31: 13

<sup>23</sup>Bahaud din Abdulah Ibnu Aqil, *Terjemahan alfiyah syarah ibnu Aqil* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013). H 124.

<sup>24</sup>Muhammad muhaidin abdul hamid, *Ilmu Nahwu Terjemahan Tuhfafus Saniyah* (Jakarta: media hidayah 2010). h 179

<sup>25</sup>Aceng zakaria, *الميسر في علم النحو*, (Garut: Daarul Ibnu Azka, 1415 H), h. 17

<sup>26</sup>Departemen Agama RI, *al Quran dan terjemahannya*, h. 283

24 عباد حسن, النحو الوافي (دار المعارف), ص. 63.

إِنَّ الشَّيْطَانَ لِلْإِنْسَانِ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿٦٠﴾

Terjemahnya:

Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi manusia<sup>28</sup>.

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِأَبِيهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿٦١﴾

Terjemahnya:

Sesungguhnya kesyirikan itu adalah kesesatan yang amat besar<sup>29</sup>

#### 2.1.4.1.6 Al- Tawabi

'Al- Tawabi' adalah isim- isim yang keadaan irabnya mengikuti keadaan irab kata- kata sebelumnya<sup>30</sup>, ada empat macam *tawabi* dalam bahasa Arab yaitu: *ataf, taukid, sifat dan badal*.

##### 2.1.4.1.6.1 Al- Atfu

حروف العطف عشرة،

Huruf 'Ataf ada 10 yaitu: الواو (dan), الفاء (kemudian), ثم (kemudian), او (atau), بل (tetapi), لا (tidak), لكن (akan tetapi), dan حتى (sampai)/ disebagian tempat. Contoh: Q.S Ibrahim/ 14: 32

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ ﴿٦٢﴾

Terjemahnya:

Allah lah yang menciptakan langit dan bumi<sup>32</sup>

<sup>28</sup>Departemen Agama RI, *al Quran dan terjemahannya*, h. 236

<sup>29</sup>Departemen Agama RI, *al Quran dan terjemahannya*, h. 412

<sup>30</sup>Ulin Nuha, *Buku Lengkap Kaidah- Kaidah Nahwu* (Jogjakarta: Diva Press, 2013), h.229

<sup>31</sup>Muhammad Mahyuddin Abdul Hamid, *Ilmu Nahwu Terjemahan Tuhfatus Saniyah* (Jakarta: Media Hidayah, 2010), h. 201.

<sup>32</sup>Departemen Agama RI, *al-Quran Keluarga Edisi Hasanah* (Bandung: Fitrah Rabbani,2009), h.259.

#### 2.1.4.1.6.2 Al- Tauqīd

التوكيد تابع يذكر في الكلام لدفع ما قد يتوهمه السامع مما ليس مقصودا

*Tauqīd* adalah penyerta/ penguat yang dinyatakan dalam bentuk kalimat untuk menghilangkan apa yang diragukan oleh pendengarnya”<sup>33</sup>

contoh: كتبت الرسالة الي امام نفسه

#### 2.1.4.1.6.3 Náat Mañut

“ *Náat* adalah kata yang merupakan sifat dari kata sebelumnya.”<sup>34</sup>. “ *Náat* sering kali disebut *sifat*. Adapun isim yang disifati disebut *mañuf* atau *mañut*”<sup>35</sup>. Contoh firman Allah Q.S al Taubah/9: 3

فَاعْلَمُوا أَنَّكُمْ غَيْرُ مُعْجِزِي اللَّهِ وَبَشِّرِ الَّذِينَ كَفَرُوا بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ﴿٣﴾

Terjemahnya:

Dan beritakanah bahwa mereka akan mendapat siksa yang pedih<sup>36</sup>

#### 2.1.4.1.6.4 Badal

التابع المقصود بالحكم بلا واسطة بينه وبين متبوعه

Artinya:

*Lafaz penyerta/ pelengkap* yang berfungsi menggantikan kedudukan (hukum) lafaz sebelumnya tanpa mempergunakan kata penghubung<sup>37</sup>

Contoh firman Allah Q.S al Baqarah/2: 35

<sup>33</sup>Djawahir Djuha, *Tata Bahasa Arab Ilmu nahwu* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007), h .116.

<sup>34</sup>Salman Harun, *Pintar Bahasa Arab al Qur an* (Tangerang: Lentera Hati, 2010),h. 267.

<sup>35</sup>Ulin Nuha, *Buku Lengkap Kaidah- Kaidah Nahwu* (Jogjakarta: Diva Press, 2013), h.229

<sup>36</sup>Departemen Agama RI, *al Quran dan terjemahannya*, h 183.

<sup>37</sup>Djawahir Djuha, *Tata Bahasa Arab Ilmu nahwu* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007), h .124.



وَقُلْنَا يَتَّعَدُمْ أَسْكُنْ أَنْتَ..... ﴿٦٥﴾

Terjemahnya:

Dan Kami berfirman tinggalah engkau<sup>38</sup>

#### 2.1.4.2 *Al asmā' al-Mansubāt (Isim-Isim Yang Dinasab)*

منصوبات الاسماء هي: خبر كان. اسم إن. المفعول به. المفعول مطلق. المفعول لأجله. المفعول معه. المفعول فيه. الحال. التمييز. المستثنى. المنادي.

Artinya:

Adapun isim- isim dinasab yaitu: *khabru kaana, isism inna, mafuumbihi, mafuummutilak, mafuun iajih, mafulum maah, dzarfu zaman, dzarfu makan, haa, tamyiz, mustasna, munada*<sup>39</sup>.

##### 2.1.4.2.1 *Khabru Kāna*

Adapun *kāna dan sejenisnya* merupakan bagian dari *fiil nāqis* ( tidak sempurna). *Fiil nāqis* adalah fiil yang selalu membutuhkan *khavar* yang dibaca *naṣab* untuk menyempurnakan makna dalam suatu kalimat<sup>40</sup> contoh:

كان عمر مدرساً وبجانب ذلك هو مبلغٌ

Artinya:

Umar adalah seorang guru disamping itu ia juga seorang muballig<sup>41</sup>.

##### 2.1.4.2.2 *Isim Inna*

هذه الكلمة بكسر الهمزة وتشديد النون مففوحة<sup>42</sup>

<sup>38</sup>Departemen Agama RI, *al Quran dan terjemahannya*, h.6.

<sup>36</sup>محمد عبد المحسن, *المدخل الي تعلم العربية* (مدينة: 2008) ص 140

<sup>40</sup>Mustafa al- Gulayain, *Jami'uddurus al Arabiyah* (Bairut: Dar al Kutub al Ilmiyah, 2005), h. 192

<sup>41</sup>Kaharuddin Ramli, *Mahir Berbahasa Arab* (Parepare: Lembah Harapan Pres, 2014), h. 100.

<sup>39</sup>خضر ابو العينين, *معجم الحروف العربية*, (دارأسامة). ص. 88ذ

*Inna wa akhwātuhā* berfungsi menasab isim dan meraf' khabar. Contoh firman Allah Q.S al An'am/6: 37

إِنَّ اللَّهَ قَادِرٌ عَلَىٰ أَنْ يُنَزِّلَ آيَةً وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٧﴾

Terjemahnya:

Dan mereka (orang-orang musyrik Mekah) berkata: "Mengapa tidak diturunkan kepadanya (Muhammad) suatu mukjizat dari Tuhannya?" Katakanlah: "Sesungguhnya Allah Kuasa menurunkan suatu mukjizat, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui."<sup>43</sup>

#### 2.1.4.2.3 Maf'ulum Bih

المفعول به هو اسم دلّ علي شيء وقع عليه فعل الفاعل

Terjemahnya:

*Mafulum bih* adalah isim yang menunjukan pada sesuatu yang terletak setelah *fi il fail*<sup>44</sup>.

#### 2.1.4.2.4 Maf'ul al-Mutlaq

*Mafulum mutlaq* terbagi menjadi tiga yaitu: sebagai penguat dari *failnya* contoh نظرت نظرا , menjelaskan bilangan نظرت نظرة , menjelaskan jenis suatu perbuatan نظرت نظرة طويلا<sup>45</sup>.

#### 2.1.4.2.5 Maf'ul Liajlih

هو الإسم المنصوب الذي يذكر بيانا لسبب وقوع الفعل

Artinya:

*Maful Liajlih* adalah isim yang dibaca nasab yang menerangkan sebab dan alasan terjadinya suatu perbuatan<sup>46</sup>

<sup>43</sup>Departemen Agama RI, *al Quran dan terjemahannya*,

<sup>44</sup>Departemen Agama RI, *al Quran dan terjemahannya*, h.132

<sup>45</sup>Zakaria, *Ilmu Nahwu Praktis System Belajar 40 jam* (Garut: Ibnu Azka, 2004), h. 134.

<sup>46</sup>Djawahir Djuha, *Tata Bahasa Arab Ilmu Nahwu* (Bandung, Sinar Baru Algesindo, 2007), h. 176.

Contoh: firman Allah Q.S al A'raf/7: 145

وَكَتَبْنَا لَهُ فِي الْأَلْوَابِ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ مَوْعِظَةً وَتَفْصِيلًا لِكُلِّ شَيْءٍ فَخُذْهَا بِقُوَّةٍ وَأْمُرْ قَوْمَكَ  
يَأْخُذُوا بِأَحْسَنِهَا سَأُرِيكُمْ دَارَ الْفَاسِقِينَ ﴿١٤٥﴾

Terjemahnya:

Dan kami tuliskan baginya segala sesuatu di batu tulis, sebagai pelajaran dan penjelasan mengenai segala sesuatu<sup>47</sup>

#### 2.1.4.2.6 *Maf'ul Máah*

“*Maf'ulum maah* adalah isim yang terdapat setelah huruf و yang artinya bersama yang menunjukan sesuatu yang terjadi bersamaan dengannya. *Maf'ul Máah* Adalah Keterangan Menjelaskan Pernyataan Atau Kebersamaan<sup>48</sup>

#### 2.1.4.2.7 *zarfu al- Zaman wa al- Makān*

هو اسم منصوب يدلّ علي زمان او مكان ويتضمن معنى في:

Terjemahnya:

Adalah *isim* yang *dinasab* menunjukan pada waktu dan tempat serta didalamnya terdapat makna “di”<sup>49</sup>.

Berikut beberapa contoh *zaraf zaman*: pada waktu pagi (صباحًا), pada waktu malam (ليلاً), pada waktu siang (نهارًا), pada waktu sore (مساءً), hari ini (اليوم), besok (غدا), lusa (بعد غدا), kemarin (امس), tadi, sebelumnya (آنفًا), baru baru ini (مؤخرًا), ketika (حين), selama (مدة), pada waktu (وقت), selamanya (أبدًا), waktu (ساعة), pada bulan (شهر), pada tahun (عام\سنة).<sup>50</sup> Dan contoh zaraf makaan yang sering digunakan

<sup>47</sup>Departemen Agama RI, *al Quran Keluarga dan terjemahannya* (Bandung: CV Media Fitrah Rabbani 2009), h. 168.

<sup>48</sup>Abu Razim dan Ummu Razim, *Ilmu Nahwu Untuk Pemula* (Jakarta: Pustaka Bisa, 2014), h. 171

<sup>45</sup>عبيد حسن, النحو الوافي (دار المعارف), ص. 243-244

<sup>50</sup>Azhar Arsyad, *Dasar- Dasar Penguasaan Bahasa Arab* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 128-130.

sebagai berikut: didepan (امام), dibelakan (خلف), diatas (فوق), dibawah (تحت), disisi (هنا), didekat (إزاء), dihadapan (حذاء), menghadap (تلقاء), disana (تَمَّ), disini (هنا).<sup>51</sup>

#### 2.1.4.2.8 Al- Hāl

“Defenisi hal menurut *syarih* adalah sifat yang kelebihan, dan dinasab untuk menunjukan keadaan”<sup>52</sup>. *Hal* biasa juga diartikan suatu yang menjelaskan keadaan *Sāhibul hal* atau yang memiliki *hāl*. Contoh: firman Allah Q.S Lukman/31: 31

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ﴿٣١﴾

Terjemahnya:

Janganlah kamu berjalan di bumi dengan sombong<sup>53</sup>.

#### 2.1.4.2.9 Tamyīz

*Tamyīz* ialah setiap isim yang mengandung makna “min” untuk menjelaskan kegelobalan yang terkandung pada lafaz sebelumnya seperti pada contoh berikut: Said baik orangnya *عندي شبر* dan aku memiliki sejengkal tanah *طاب زيد نفساً* 54

#### 2.1.4.2.10 Al- Istisna’

Yang dimaksud dengan *Istisna’* adalah pengecualian. Adapun huruf *istisna’* sebagai berikut :

الأ, غير, سوى, سوى, سواء, خلا, عدا, حاش,<sup>55</sup>

<sup>51</sup>Muhamma Mahyuddin Abdul Hamid, *Ilmu Nahwu Terjemahan Tuhfatus Saniyah* (Jakarta: Media Hidayah,2010), h.239.

<sup>52</sup>Bahaud din Abdulah Ibnu Aqil, *Terjemahan alfiyah Syarah Ibnu Aqil* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013), h. 432.

<sup>53</sup>Depertemen Agama RI, *Mushaf al- Qur’an* (Jakarta: CV Madinatul Ilmu, 2012), h. 412.

<sup>54</sup>Bahaud din Abdulah Ibnu Aqil, *Terjemahan alfiyah Syarah Ibnu Aqil* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013), h. 460.

<sup>55</sup> الشيخ الكفرو, شرح مختصر جداً علي متن الجريمة

Contoh:

هو يَعْلَمنا إلاّ الغة العربية :

Terjemahnya:

Dia mengajarkan kami semua pelajaran kecuali bahasa Arab

#### 2.1.4.2.11 Al-Munāda'

المنادى اسم وقع بعد حرف من أحرف النداء نحو يا عبدالله<sup>56</sup>

*Munāda'* adalah isim yang terletak setelah *huruf nida'* dalam keadaan *manīṣub*, tapi apabila *munada'* tidak dalam keadaan *muḥaf* maka tanda *naṣabnya* tidak ditulis secara *ẓahir* contoh: زيّد، يا رجال<sup>57</sup> يا

#### 2.1.4.3 Isim Isim yang Majrur

المخفوضات ثلاثة مخفوض بالحرف و مخفوض بالاضافة و تابع للمخفوضا

##### 2.1.4.3.1 Dijar Karena Adanya Huruf jar

*Isim* yang *majrur* karena ada *huruf jar* yaitu apabila suatu *isim* sebelumnya terdapat *huruf jar*.

فأما المخفوض بالحرف فهو: ما يخفض بمن، والي، وعن، وعلي، وفي، وربّ، والباء، والكاف، واللام، وحروف القسم، وهي: الواو، والباء، والتاء.

##### 2.1.4.3.2 Dijar Karena Iḍafah

وأما ما يخفض بالإضافة فنحو قولك غلام زيد. وهو علي قسمين ما يقدر باللام، وما يقدر

Terjemahnya:

<sup>52</sup> مصطف الغلايني، جمع الدروسالعربية، (القاهر: دار الحديث، 2005)، ص. 538.

<sup>53</sup> الشيخ محمد بن احمد بن البار، الكواكب الدرية ص. 6.

Adapun yang *dijar* karna *mudaf* seperti pada perkataan “pembantunya Said” dalam bentuk *majrur* ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu: yang diperkirakan adanya *huruf jar lam* yang terletak antara *muzaf* dan *muzafun ilaih* yang bermakna kepemilikan, dan diperkirakan adanya huruf jar min yang terletak antara *muzaf* dan *muzafun ilaih* yang bermakna dari<sup>58</sup>.

### 2.1.2 Kemampuan Membuat Kalimat Bahasa Arab

Kalimat adalah rangkaian beberapa kata yang tersusun secara sistematis dan memiliki makna berdasarkan pola kalimat yang benar, baik berupa lisan maupun tulisan. Dalam bahasa Arab disebut *al jumlah*, sedangkan kata disebut *al kalimah*. *Al kalimah* dalam bahasa Arab ada tiga yaitu: *al ismu*, *al fi'lu* dan *al harfu*. Sedangkan *al jumlah* (kalima) ada dua yaitu: *al-jumlah ismiyyah* dan *al jumlah filiyah*.

*Jumlah ismiyyah* adalah kalimat yang diawali oleh kata benda. *Jumlah ismiyyah* lebih dikenal dalam ilmu nahwu sebagai *mubtāda' khabar*. *mubtāda' khabar* adalah “isim yang dibaca rafa’ yang berada di awal kalimat”<sup>59</sup> sedangkan *Jumlah filiyah* adalah kalimat yang diawali oleh kata kerja.

Kemampuan biasa juga disebut dengan keterampilan dan membuat kalimat biasa disebut kegiatan menulis dengan menyusun beberapa kata yang bermakna berdasarkan pola kalimat yang benar. Kemampuan membuat kalimat bahasa Arab merupakan keterampilan mahasiswa dalam membuat kalimat- kalimat bahasa Arab, apakah dalam bentuk pola *jumlah ismiyyah* maupun *jumlah fi'liyah* berdasarkan hukum *qawā'id* (kaidah tata bahasa Arab)

<sup>58</sup>Muhammad Mahyuddin Abdul Hamid, *Ilmu Nahwu Terjemahan Tuhfatus Saniyah* (Jakarta: Media Hidayah, 2010), h. 285.

<sup>59</sup>Ulin Nuha, buku lengkap kaidah-kaidah Nahwu (Cet. I; Jogjakarta: DIVA Press, 2013), h. 108.

Kemampuan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah ‘kesanggupan, kecakapan, kekuatan’.<sup>60</sup> “Menulis adalah cara untuk menyampaikan pendapat atau ide melalui media tulisan”.<sup>61</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membuat kalimat merupakan kesanggupan maupun kecakapan seseorang dalam mengutarakan maksud dari ide pikiran, maupun gagasan melalui tulisan yang disusun dari beberapa kata menjadi sebuah tulisan kalimat yang sempurna berdasarkan tata kebahasaan yang benar.

Dalam KBBI, menulis mengandung beberapa pengertian yang pertama, membuat huruf, angka, dan sebagainya dengan pena, pensil, dan sebagainya. Kemudian yang kedua, melahirkan pikiran atau perasaan seperti mengarang, membuat surat, dan sebagainya dengan tulisan.<sup>62</sup>

Membuat kalimat bahasa Arab merupakan salah satu bentuk kemampuan dan keterampilan bahasa Arab yang paling sulit dikuasai mahasiswa dibandingkan dengan tiga kemampuan lainnya. Kemampuan menulis adalah kemampuan yang bersifat aktif dan produktif. Kemampuan menulis memerlukan kemampuan yang kompleks, yaitu membutuhkan beberapa kemampuan yang lain seperti kemampuan mengungkapkan pikiran secara jelas, kemampuan menggunakan bahasa dengan efektif, dan kemampuan menerapkan *qā'idah-qā'idah* bahasa Arab dengan baik dan benar.

Maksud membuat kalimat dalam penelitian ini yaitu, mampu membuat *jumlah filiyyah* dan *jumlah ismiyyah*, yang terdiri dari dua kata, tiga kata, dan lebih dari tiga

---

<sup>60</sup>Depertemen pendidikan, *kamus besar bahasa Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia Utama, 2000), h. 869

<sup>61</sup>Saefuddin, *pembelajaran keterampilan berbahasa Arab teori dan aplikasi* (Yogyakarta: TrusMedia Puplicing, 2012), h. 124.

<sup>62</sup>Depertemen pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia Utama, 2000), h. 147

kata menjadi kalimat yang bermakna sempurna, serta tetap memperhatikan keadaan kalimatnya yaitu المفيد (memiliki makna yang sempurna atau dapat dipahami)

“Jumlah ismiyah adalah kalimat yang diawali oleh isim”<sup>63</sup> Dalam ilmu nahwu biasa disebut susunan *mubtāda’ khabar*. *Mubtāda’* adalah isim yang membutuhkan penjelasan atau keterangan (*khabar*). *Khabar* berfungsi menjelaskan keadaan *mubtada*. *Khabar* dapat berupa isim, fiil, maupun huruf yang berbentuk *sibhul jumlah*. Sedangkan *Jumlah filiyyah* adalah kalimat yang diawali *fiil*, diikuti *isim* yang berfungsi sebagai *faiilnya* dalam ilmu nahwu dikenal dengan jumlah *fiil wa fa’il*.

## 2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini telah dilakukan berbagai pengamatan secara langsung guna untuk melengkapi tujuan penelitian. Salah satunya dengan cara mengamati berbagai literatur penelitian yang relevan dengan masalah pada penelitian ini. Adapun penelitian yang telah dilakukan dan relevan dengan penelitian ini diantaranya adalah:

Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Noor Hikmah pada tahun 2013 dengan judul pengaruh *makhārijul al huruf* terhadap keterampilan menulis (*mahārah al kitābah*) kata bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pada hasil penelitian ini menyebutkan adanya pengaruh kemampuan *makhārijul huruf* terhadap kemampuan menulis (*mahāratul kitābah*) pada siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare.<sup>64</sup>

Adapun persamaan dengan penelitian ini adalah tujuan pemahaman salah satu bagian bahasa Arab yaitu *morfologi isim* terhadap keterampilan menulis (*mahāratul*

<sup>63</sup>Aceng Zakaria, *Ilmu Nahwu Praktis Sistem Belajar 40 jam* (Garut: ibn azka press, 2004), h. 11.

<sup>64</sup>Noor Hikmah, Pengaruh Makhrijul Huruf Terhadap Keterampilan Menulis (*Maharah Al Kitabah*) Kata Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare. (Skripsi Jurusan Tarbiyah Parepare, 2013)



*kitābah*) yang lebih spesifik kepada kemampuan peserta didik dalam membuat kalimat.

Penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini yang dilakukan oleh Rahmi dengan judul hubungan penguasaan kosa kata bahasa Arab dengan kemampuan berbicara bahasa Arab peserta didik MAN 2 Parepare pada tahun 2013 dengan judul Hubungan penguasaan kosakata bahasa Arab dengan kemampuan berbicara bahasa Arab peserta didik MAN 2 Parepare dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, pada hasil penelitian ini menyebutkan adanya pengaruh signifikan penguasaan kosakata terhadap kemampuan berbicara peserta didik MAN 2 Parepare.<sup>65</sup>

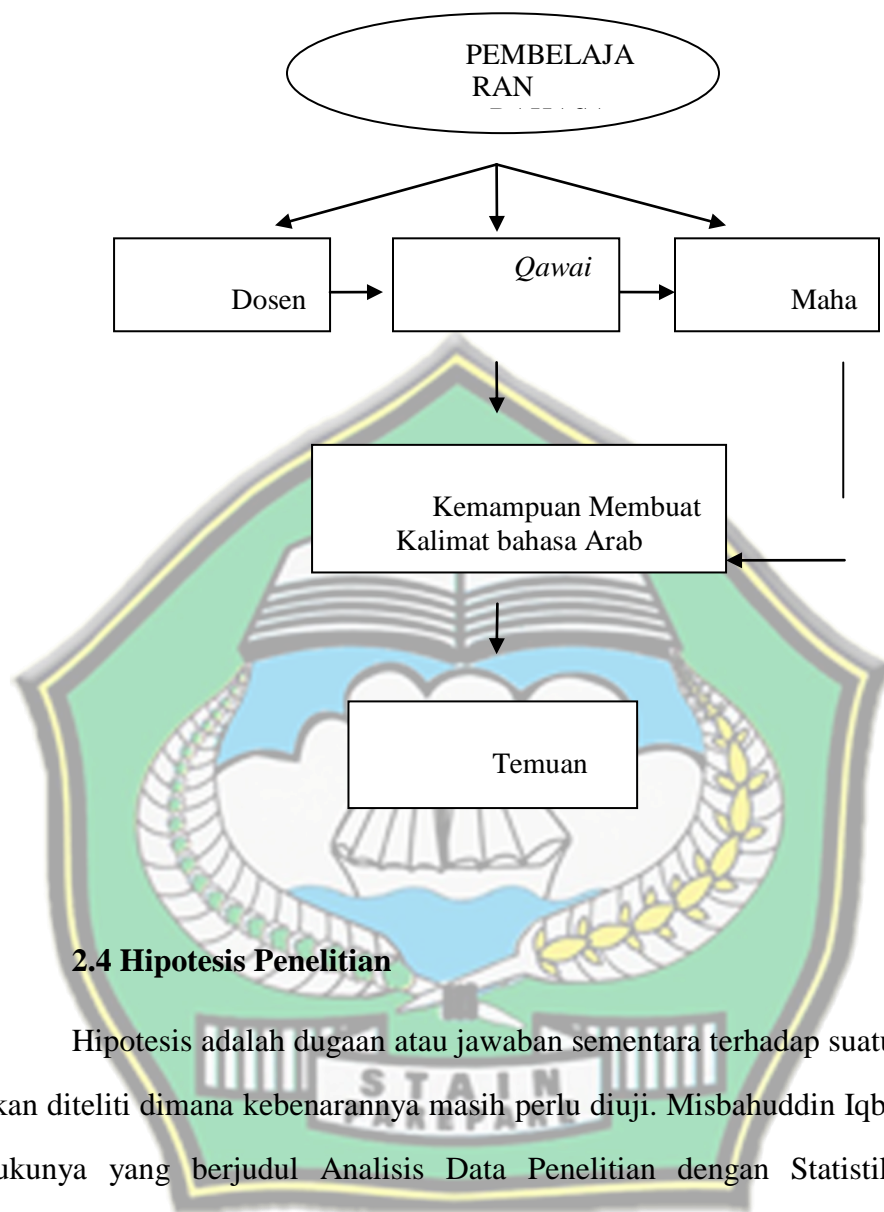
Persamaan penelitian ini adalah tujuan akhir penelitian sama-sama membahas salah satu *mahārah* dalam bahasa Arab, dan sama-sama menggunakan metode kuantitatif.

### 2.3 Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antara konsep dan atau variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian. Kerangka pikir biasanya dikemukakan dalam bentuk skema atau bagan.<sup>66</sup> Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut

<sup>65</sup>Rahmi, Hubungan penguasaan kosakata bahasa Arab dengan kemampuan berbicara bahasa Arab peserta didik Man 2 Parepare. (skripsi jurusan Tarbiyah 2013)

<sup>66</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Parepare: 2013), h. 40.



#### 2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap suatu masalah yang akan diteliti dimana kebenarannya masih perlu diuji. Misbahuddin Iqbal Hasan dalam bukunya yang berjudul *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* mengatakan, Hipotesis adalah pertanyaan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris (hipotesis berasal dari kata *hypo* yang berarti dibawah dan *thesa* yang berarti kebenaran). Pernyataan atau dugaan tersebut disebut *proposisi*.<sup>67</sup>

<sup>67</sup>Misbahuddin Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* ( Cet I; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), h. 34.

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir di atas, maka penulis merumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis Null ( $H_0$ ) : Tidak terdapat pengaruh penguasaan *qawā'id* dalam membuat kalimat bahasa Arab, mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab angkatan 2015 jurusan tarbiyah dan adab STAIN pareare.

Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) : Terdapat pengaruh penguasaan *qawā'id* dalam membuat kalimat bahasa Arab, mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab angkatan 2015 jurusan tarbiyah dan adab STAIN parepare.

Atau:  $H_0: \rho \neq 0$   $H_a: \rho = 0$

### 2.5 Defenisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalah pahaman dan lebih memudahkan memahami maksud dari penelitian ini, maka penulis akan menguraikan pengertian dari judul penelitian sebagai berikut:

2.5.1 Penguasaan *qawā'id*. Penguasaan *qawā'id* dalam penelitian ini adalah menguasai *qawā'id Nahwu* dan memahami sebagian besar dari pembahasannya, yang meliputi *asma' al marfuāt, al asma' al manṣubat, al asma al majrurat, dan attawabi*.

2.5.2 Kemampuan membuat kalimat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan menyusun beberapa kata menjadi *jumlah ismiyah, jumlah fīliyah*, mampu membuat contoh-contoh kalimat berkaitan dengan *asma' al marfuāt, al asma'*

*al manṣubat, al asma al majrurat, dan attawabi* yang sebagian besar dari pembahasan ilmu *qawaid* tata bahasa Arab.



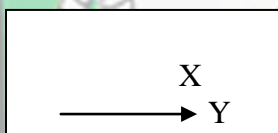
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif khususnya kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif adalah” suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahuif<sup>68</sup>

Penelitian ini mengkaji dua hubungan variabel yakni, penguasaan *qawā'id* sebagai variabel independen dan kemampuan membuat kalimat bahasa Arab sebagai variabel dependen. Adapun desain penelitian sebagai berikut:



Keterangan:

X = Penguasaan *Qawā'id*

Y = Kemampuan Membuat Kalimat Bahasa Arab

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 3.2.1 Lokasi penelitian

<sup>68</sup>Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h.105.

Penelitian ini dilaksanakan di kampus STAIN Parepare tepatnya di Prodi pendidikan bahasa Arab jurusan Tarbiyah dan Adab pada mahasiswa angkatan 2015 /semester 3 tahun ajaran 2016-2017.

### 3.2.2 Waktu penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan dalam alokasi waktu kurang lebih dua bulan. Tentu penelitian ini dilaksanakan setelah proposal diseminarkan dan mendapat surat izin penelitian.

## 3.3 Populasi dan Sampel

### 3.3.1 Populasi

Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari suatu penelitian sebagaimana dikatakan Sukardi dalam bukunya. ‘Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian’.<sup>69</sup>

Adapun populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa prodi PBA jurusan Tarbiyah dan Adab STAIN Parepare angkatan 2015.

Tabel 3.1. Populasi pada penelitian ini:

No	Mahasiswa PBA STAIN Parepare Angkatan	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	perempuan	
1.	2015	11	27	38

<sup>69</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Cet. 8; Jakarta : PT.Bumi Aksara, 2010), h. 53.

Sumber data: sisfo STAIN Parepare

### 3.3.2 Sampel

“Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data tersebut”.<sup>70</sup> Sampel yang merupakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan dalam penelitian yang dianggap mewakili keseluruhan populasi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Karena populasi dalam penelitian ini hanya berjumlah 38 orang, sangat memungkinkan untuk melakukan penelitian secara keseluruhan, maka teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling total (sampling jenuh). “Sampling jenuh adalah pengambilan sampel secara keseluruhan biasanya dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100”.<sup>71</sup>

Tabel 3.2. Sampel pada penelitian ini:

No	Mahasiswa PBA STAIN Parepare Angkatan	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	perempuan	
1.	2015	11	27	38

Sumber data: sisfo STAIN Parepare

### 3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, penulis menggunakan instrumen tes untuk mengumpulkan data yang dianggap sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang dilakukan, dalam hal ini dengan menggunakan:

<sup>70</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, h. 119.

<sup>71</sup>Hendry *populasi dan sampel*’, [https:// teorionline.wordpress.com/2010/01/24/populasi-dan-sampel/s](https://teorionline.wordpress.com/2010/01/24/populasi-dan-sampel/s) (24,mei 2016).

### 3.4.1 Tes

Tes adalah seperangkat cara yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan sebagai penetapan skor angka.<sup>72</sup> Disamping itu tes juga dapat digunakan untuk memperoleh data nilai hasil dari suatu pengukuran apakah berupa tugas, pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh testee (orang yang diberikan tugas).

Pada penelitian ini penulis menggunakan dua tes sebagai alat ukur untuk mendapatkan gambaran dan data yang jelas, diantaranya yaitu:

3.4.1.1 Tes untuk mengetahui tingkat pemahaman dan penguasaan *qawā'id* mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2015 Jurusan Tarbiyah dan Adab STAIN Parepare.

3.4.1.2 Tes untuk mengetahui tingkat kemampuan membuat kalimat bahasa Arab oleh mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2015 Jurusan Tarbiyah dan Adab STAIN Parepare.

Setelah penulis memperoleh data tentang penguasaan *qawā'id* dan kemampuan membuat kalimat bahasa Arab Mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2015 Jurusan Tarbiyah dan Adab STAIN Parepare, selanjutnya penulis menyajikan data dan melakukan analisis data untuk melihat tingkat pengaruh antara variabel X dan Y.

### 3.4 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua tes untuk memperoleh data X (penguasaan *qawā'id*) dan data Y (kemampuan membuat kalimat bahasa Arab). Kemudian setelah mendapatkan nilai hasil dari tes mahasiswa, penulis menyajikan

---

<sup>72</sup>Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Renika Cipta, 2004), h. 170.



data dan menganalisis dengan mencari nilai persentase prestasi, nilai rata-rata (*mean*), nilai standar deviasi, dan uji T-test dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

### 3.4.1 Menghitung Jumlah Persentase Nilai Mahasiswa

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Sampel

### 3.4.2 Menyimpulkan Nilai Rata-rata dari Variabel X dan Y

Peneliti akan menggunakan rumus dibawah ini:<sup>73</sup>

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Dimana:

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata

$\sum x$  = Jumlah keseluruhan dari nilai

N = Jumlah Sampel

### 3.4.3 Menghitung Standar Deviasi

Menghitung Standar Deviasi dengan menggunakan rumus dibawah ini:<sup>74</sup>

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(x)^2}{N}}{N - 1}}$$

<sup>73</sup>Gay, *Educational Research Competencies for analysis & Application. Second Edition* (Charles E Marril: publishing Company, 1981), h. 298.

<sup>74</sup>Gay, *Educational Research Competencies for analysis & Application*, h. 358.

Dimana:

SD = Standar Deviasi

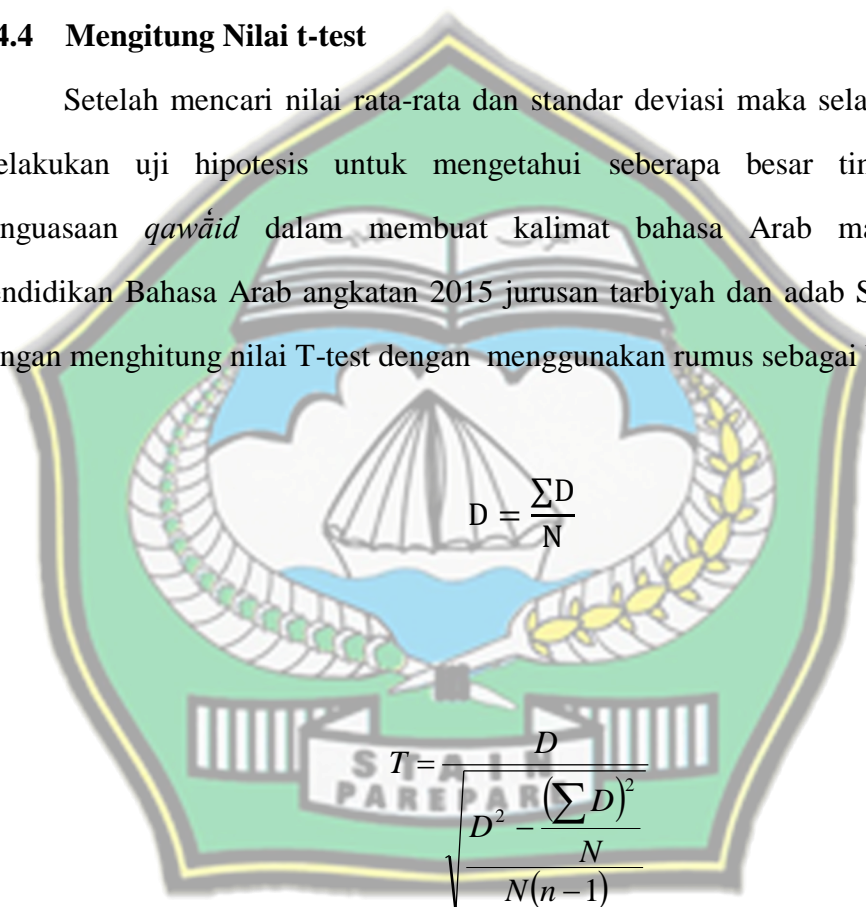
$\sum x^2$  = Jumlah keseluruhan  $x^2$

N = Jumlah Sampel

$(\sum x)^2$  = Jumlah keseluruhan x dikuadratkan.

#### 3.4.4 Mengitung Nilai t-test

Setelah mencari nilai rata-rata dan standar deviasi maka selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh penguasaan *qawā'id* dalam membuat kalimat bahasa Arab mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2015 jurusan tarbiyah dan adab STAIN Parepare dengan menghitung nilai T-test dengan menggunakan rumus sebagai berikut:



$$D = \frac{\sum D}{N}$$

$$T = \frac{D}{\sqrt{\frac{D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(n-1)}}$$

Dimana:

$D^-$  = Rata-rata dari selisih jumlah nilai

$\sum \sim$  = Jumlah keseluruhan jumlah nilai

N = Jumlah sampel

t = Jumlah t-tes<sup>75</sup>



---

<sup>75</sup> Gay, *Educational Research Competencies For Analysis and Application*, h. 331.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

##### 4.1.1 Sejarah berdirinya STAIN Parepare

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare, berlokasi di Jalan Amal Bakti No. 8, Kelurahan Lembah Harapan Kecamatan Soreang Kota Parepare Sulawesi Selatan. Pada mulanya merupakan peralihan status dari Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Parepare menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare yang diresmikan pada tahun akademik 1997/1998, berdasarkan KEPRES No. 11 Tahun 1997. Ia merupakan satu-satunya Perguruan Tinggi Negeri dalam kawasan Pembantu Gubernur Wilayah II Sulawesi Selatan.

Sebelum beralih status menjadi STAIN Parepare, merupakan hasil pengintegrasian dari Fakultas Tarbiyah Universitas Darud Dakwah Wal Isryad (DDI) yang didirikan pada tahun 1967, dipelopori oleh beberapa tokoh pendiri, sebagai berikut: Pelindung, Danrem 142 Parepare Kolonel Musa Gani (Almarhum); Ketua I, K.H. Abd. Rahman Ambo Dalle (Almarhum); Ketua II, K.H. Muhammad Abduh Pabbajah (Almarhum); Ketua III, K.H. Lukman Hakim (Almarhum); Sekretaris, H.M. Radhy Yahya (Almarhum); dan Sekretaris I, H.M. Arief Fasieh. Sedangkan sebagai Pembantu, yakni: 1) K. As'ad Ali Yafie (Almarhum); 2) Abd. Rasyid Rauf (Almarhum); 3) Abd. Malik Hakim (Almarhum); 4) H.S. Mangurusi (Almarhum); dan 5) H. Abdullah Giling.

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor IAIN Alauddin No. 6 Tahun 1967, maka berdirilah Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Parepare dengan status *filial* (cabang)

dari Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Makassar. Pada masa perkembangannya, Perguruan Tinggi ini masih dalam tahap membenahan dalam berbagai aspek, baik dari segi fasilitas, sarana dan prasarana, maupun dalam peningkatan sumber daya manusianya. Untuk sarana dan prasarana masih mempergunakan gedung pinjaman dari DDI Parepare, sedangkan tenaga pengajar yang tersedia masih sebatas dosen-dosen luar biasa. Di samping itu jumlah mahasiswanya pun masih sangat sedikit.

Dengan semangat kerja keras untuk membangun dan mengembangkan lembaga yang cukup representatif dan memiliki orientasi religius dan humanis ke depan, maka Pendidikan Tinggi Islam ini, melalui kerja sama para pembina dan seluruh komponen terkait, dosen, karyawan dan dukungan moril pemerintah daerah serta masyarakat setempat, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Parepare mengalami perkembangan yang menggembirakan. Dalam kurun waktu 14 tahun, status Fakultas Cabang ditingkatkan menjadi Fakultas Madya berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 61 Tahun 1982. Atas dasar itulah, maka pada tahun akademik 1982/1983 program sarjana dibuka sesuai petunjuk pelaksanaan Surat Keputusan Rektor IAIN Alauddin No. 45 Tahun 1982.

Tahun demi tahun, Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Parepare terus berbenah diri hingga mengalami kemajuan yang cukup pesat, baik dari segi sarana dan prasarana maupun dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam hal ini tenaga pengajar. Hal ini ditandai sejak tahun 1982 sampai saat ini telah memiliki kampus sendiri lengkap dengan sarana perkuliahan, perkantoran, aula serba guna, gedung para dosen, perpustakaan, laboratorium bahasa/komputer, mushalla dan gedung sarana lainnya yang cukup representatif dalam menjalankan proses pembelajaran.

Perubahan status dari Fakultas Tarbiyah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare merupakan tuntutan dalam dunia pendidikan yang semakin kompetitif serta desakan kebutuhan dan aspirasi masyarakat Islam dalam menghadapi persaingan global yang penuh tantangan. Berdasarkan Kepres No. 11 Tahun 1997 sebagaimana yang disebutkan di atas, maka status Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin berubah menjadi STAIN Parepare disusul Keputusan Menteri Agama No. 338 Tahun 1997 tentang status STAIN dan pedoman peralihan status Fakultas Tarbiyah dalam lingkungan IAIN di daerah menjadi STAIN, dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pembinaan Agama Islam tentang Petunjuk Pelaksanaan STAIN serta Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 305/1997 tentang Organisasi dan Tata Kerja STAIN Parepare.

Secara berangsur-angsur lembaga pendidikan tinggi ini secara kelembagaan mengelolah sendiri segala kebutuhannya dan dinyatakan terlepas dari jalur mekanisme IAIN Alauddin (sekarang telah berubah menjadi UIN) Makassar). Selanjutnya secara organisasi STAIN Parepare menjadi unit organik Departemen Agama Pusat dan bertanggung jawab langsung kepada Menteri Agama RI, yang pembinaannya secara fungsional dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI.

Sekarang ini, STAIN Parepare senantiasa secara terus menerus melakukan peningkatan pengelolaan, melakukan pembenahan secara intens, dengan membangun infrastruktur, sarana dan prasarana, perluasan area kampus dengan tetap mengutamakan peningkatan kualitas pengelolaan kelembagaan, mahasiswa dan lulusannya.

Upaya capaian kualitas lulusan sebagaimana dicanangkan, dilaksanakan pembenahan seluruh komponen yang terkait dengan proses pembelajaran, utamanya peningkatan sarana-prasana penunjang dan pengelolaan kurikulum perkuliahan pada masing-masing jurusan. Mengingat sejumlah orientasi pengembangan semakin signifikan disikapi, utamanya terhadap efektifitas dan efisiensi managerial kelembagaan utamanya dalam pelayanan jurusan, program studi, seluruh unit kelembagaan, penataan sarana dan prasarana bagi mahasiswa, dosen, pegawai senantiasa ditingkatkan. Tidak terkecuali melakukan peningkatan kualitas pelayanan akademik dengan menggunakan sistem jaringan informasi berbasis teknologi dan informasi, dalam melakukan pelayanan, baik secara internal maupun eksternal kampus, sehingga akses informasi dapat dilakukan secara *online*.<sup>76</sup>

Sebagaimana instansi atau lembaga STAIN Parepare juga memiliki visi dan misi yang menjadi tujuan dan cara untuk mencapai tujuan yang suda dirancang bersama. Berikut visi dan misi STAIN Parepare.

#### 4.1.2 Visi dan misi STAIN Parepare

##### 4.1.2.1 Visi:

1. Terwujudnya Sekolah Tinggi Agama Islam yang kompetitif dalam melakukan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Terwujudnya Sekolah Tinggi Agama Islam sebagai pusat pemanfaatan aqidah akhlaqul-karimah, pengembangan ilmu dan profesi sebagai sendi pengembangan masyarakat yang damai dan sejahtera.

##### 4.1.2.2 Misi:

---

<sup>76</sup>STAIN, "Sejarah Stain Parepare". <http://www.stainparepare.ac.id/sejarah/diakses> pada tanggal 29 oktober 2016, pada pukul 09:00 WITA.

1. Menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu keislaman yang memiliki keunggulan dan daya saing international.
2. Mengembangkan riset ilmu-ilmu keislaman yang relevan dengan kebutuhan masyarakat
3. Mengembangkan pola pemberdayaan masyarakat muslim

#### 4.1.3 Jurusan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare terbagi atas tiga jurusan yaitu :

##### 4.1.3.1 Jurusan Tarbiyah dan Adab terdiri atas empat program studi (prodi), yaitu:

1. PAI ( Pendidikan Agama Islam )
2. PBA ( Pendidikan Bahasa Arab)
3. TBI ( Tadris Bahasa Inggris)
4. SKI ( Sejarah Kebudayaan Islam )
5. Sastra Arab<sup>77</sup>

##### 4.1.4 Visi, Misi Dan Tujuan Jurusan Tarbiyah Dan Adab Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare

###### 4.1.4.1 Visi

Unggul dalam mengembangkan pendidikan penelitian, pembelajaran, ilmu keislaman menuju masyarakat yang berkeadaban.

###### 4.1.4.2 Misi

1. Mengembangkan pendidikan berbasis keislaman dan humanis
2. Mengembangkan budaya meneliti dibidang pendidikan dan bahasa

<sup>77</sup>STAIN,"Visi-Misi Stain Parepare".<http://www.stainparepare.ac.id/>diakses pada tanggal 29 oktober 2016, pada pukul 09: 20 WITA.



3. Mengembangkan strategi dan pendekatan pembelajaran dan ilmu keislaman secara tepat guna dan berdaya.
4. Meningkatkan peran pendidikan dalam masyarakat dan peradaban

#### 4.1.4.3 Tujuan

1. Menghasilkan tenaga professional di madrasah
2. Menyiapkan tenaga peneliti dan penulis dalam bidang pendidikan islam.
3. Menciptakan metode pendidikan yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat

#### 4.1.5 Visi dan misi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

Adapun visi dan misi program studi pendidikan bahasa Arab yaitu:

##### 4.1.5.1 Visi: Unggul dalam menyiapkan tenaga dibidang pendidikan bahasa Arab

##### 4.1.5.2 Misi:

1. Mengembangkan metodologi pembelajaran bahasa yang inovatif
2. Mengembangkan budaya kreatifitas dalam penelitian pendidikan bahasa Arab
3. Meningkatkan sumberdaya mahasiswa yang profesional dalam bidang pembelajaran bahasa Arab.

#### 4.1.6 Fasilitas yang ada di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri ( STAIN) Parepare

Tabel 4.1 : Data fasilitas STAIN Parepare

No.	Fasilitas	Keterangan
1	Fasilitas Olahraga	Aktif
2	PERS Mahasiswa	Aktif
3	Perpustakaan	Aktif

4	Wisma/Asrama/Hotel	Aktif
5	Bus Kampus	Aktif
6	Sarana Ibadah	Aktif
7	Teknologi Informasi	Aktif
8	Kalender Pendidikan	Aktif
9	Free Hotspot	Aktif
10	Laboratorium	Aktif
11	Pusat Pelatihan Bahasa <sup>78</sup>	Aktif

## 4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

### 4.2.1 Penguasaan *Qawā'id* Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2015 Jurusan Tarbiyah Dan Adab STAIN Parepare

Penguasaan *qawā'id* merupakan pemahaman terhadap suatu ilmu atau teori yang didalamnya mencakup hukum-hukum kaidah tata bahasa Arab, dalam hal ini memahami ilmu *nahwu*. Selain memahami, juga mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam pembelajaran maupun peraktek dalam kehidupan sosial. Diantara tujuan dalam memahami ilmu *nahwu* ialah mengurangi adanya kesalahan dalam membaca, menulis kalimat berbahasa Arab, menghindari kesalahan makna tafsiran atau terjemahan, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan.

<sup>78</sup>STAIN, "Sarana dan Prasarana" <https://ayokuliah.id/universitas/stain-parepare/> diakses pada tanggal 29 oktober 2016 pukul 10.19 WITA.

Penguasaan *qawā'id* seorang mahasiswa, dapat dilihat tidak hanya sekedar menghafal dan memahami materi atau teori tata bahasa Arab saja, namun juga dapat dilihat dari cara memberi makna yang tepat terhadap kalimat bahasa Arab yang dibuat, disamping itu juga tepat dalam memilih kata dan pemberian harakat pada akhir kata dalam sebuah kalimat yang benar. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, untuk mengetahui tingkat penguasaan *qawā'id* mahasiswa prodi PBA angkatan 2015 Jurusan Tarbiyah dan Adab STAIN Parepare yang menjadi sampel dalam penelitian ini penulis membeikan tes berupa soal esai yang berjumlah 15 soal.

Berikut tabel perolehan nilai dari tes tersebut yang menjadi ukuran tingkat penguasaan *qawā'id* mahasiswa prodi PBA angkatan 2015 Jurusan Tarbiyah dan Adab STAIN Parepare.

#### 4.2.1.1 Hasil Tes Penguasaan *Qawā'id* Mahasiswa Prodi PBA angkatan 2015 Jurusan Tarbiyah dan Adab STAIN Parepare

Tabel 4.2 Nilai Tes Penguasaan *Qawā'id*

No	Nama Mahasiswa	X
1	A . Abdurahman	75
2	Abdurahman M	43
3	Ahmad Khumaidi A	40
4	Aisyah Wulandari	72
5	Asriani	66
6	A. Ayu Pratiwi	69

7	Devica Heny	75
8	Dian Reski Oktaria	95
9	Dita Safitri	50
10	Fadilah Farhah	69
11	Fatimah	90
12	Fitrawati	90
13	Hadra	83
14	Jadil Haq	81
15	Kamaluddin	93
16	Khairunnisa Ahmad	98
17	M Firman Syah	79
18	M Magfirah M	94
19	Muawiyah	48
20	Muh Alfian A	37
21	Muh. Yusuf Asnawir	72
22	Muhakkamah M Ahdad	65
23	Mukarramah R	91

24	Nadilla	61
25	Nuraisyah	59
26	Nurfuadillah	95
27	Nurin Nuriah	77
28	Nursyamsi Anugrahi	56
29	Ruhani	84
30	Siti Hafizah S	84
31	Sriwahyu Nengsi A	87
32	Sugiawan	61
33	Sukriani	77
34	Sukriawan	68
35	Suriani	80
36	Umaimatul Adawiah	98
37	Waode Utari	66
38	Winda Syam	40
	Jumlah	2768

*Sumber data: hasil penskoran tes*

Berdasarkan jawaban mahasiswa prodi PBA angkatan 2015 jurusan Tarbiyah dan Adab STAIN Parepare yang tertera dalam tabel di atas, menunjukkan sebagian besar memiliki penguasaan *Qawā'id* yang baik bahkan beberapa mahasiswa perolehan nilainya mencapai kategori sangat baik. Berikut tabel frekuensi hasil tes penguasaan *Qawā'id* di atas.

Tabel 4.3 Frekuensi Dan Presentasi Hasil Penguasaan *Qawā'id* Mahasiswa Prodi PBA Angkatan 2015 Jurusan Tarbiyah dan Adab STAIN Parepare.

No	Klasifikasi	Skor Hasil	Frekuensi	Presentasi
1.	Sangat Baik	81-100	14	36,84 %
2.	Baik	71-80	8	21,05 %
3.	Cukup	51-70	10	26,31 %
4.	Kurang	41-50	3	7,89 %
5.	Sangat Kurang	0-40	3	7,89 %
	Total		38	100 %

Pada tabel Frekuensi Dan Presentasi Hasil Penguasaan *Qawā'id* Mahasiswa Prodi PBA Angkatan 2015 Jurusan Tarbiyah dan Adab STAIN Parepare di atas diperoleh data bahwa terdapat 14 dan 8 dari 38 mahasiswa memiliki penguasaan *Qawā'id* yang sangat baik, hal ini menunjukkan terdapat 36,84% dan 21,05 % dengan penguasaan *Qawā'id* yang baik.

#### 4.2.2 Kemampuan Membuat Kalimat Bahasa Arab Mahasiswa Prodi PBA Angkatan 2015 Jurusan Tarbiyah Dan Adab STAIN Parepare.

Kemampuan membuat kalimat bahasa Arab merupakan salah satu kemampuan atau keterampilan bahasa yang harus dicapai oleh mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Khususnya dalam penelitian ini, kemampuan membuat kalimat bahasa Arab mahasiswa merupakan tolak ukur bukti keberhasilan seorang dosen bahasa Arab dalam mentransfer ilmunya kepada mahasiswa, juga menjadi ukuran kemampuan mahasiswa dalam menerima pelajaran dari seorang dosen.

Kemampuan membuat kalimat bahasa Arab dalam penelitian ini adalah memiliki *mahāratul kitābah* (keterampilan dalam menulis), keterampilan menulis tidak hanya diukur dari kemampuan mengumpulkan kata- kata dalam bentuk bahasa Arab, tetapi mampu dalam memberikan ketepatan makna dan susunan suatu kata dalam sebuah kalimat sehingga sesuai dengan *qā'idah* bahasa Arab. Ketepatan makna dan letak kata dalam sebuah kalimat tidak akan diperoleh dengan hanya menuliskan suatu kata tanpa memperhatikan *qā'idah - qā'idah* dalam bahasa Arab, oleh karena itu dibutuhkan pemahaman *qawā'id* yang memadai untuk membuat suatu kalimat dalam bahasa Arab.

Dalam penelitian ini peneliti memberikan dan membagikan tes kepada mahasiswa sebagai sampel penelitian yang terdiri dari 5 soal essay yang bertujuan untuk menguji dan mengetahui kemampuan membuat kalimat bahasa Arab mahasiswa prodi PBA angkatan 2015 Jurusan tarbiyah dan Adab STAIN Parepare sebagai variabel Y.

Adapun untuk mengetahui kemampuan membuat kalimat bahasa Arab mahasiswa prodi PBA angkatan 2015 jurusan tarbiyah dan adab STAIN Parepare maka dapat dilihat dari hasil tes sebagai berikut.

Tabel 4.4 Nilai Tes Kemampuan Membuat Kalimat Bahasa Arab Mahasiswa Prodi PBA angkatan 2015 Jurusan Tarbiyah dan Adab STAIN Parepare.

No	Nama Mahasiswa	Y
1	A . Abdurahman	78
2	Abdurahman M	93
3	Ahmad Khumaidi A	43
4	Aisyah Wulandari	96
5	Asriani	75
6	B. Ayu Pratiwi	70
7	Devica Heny	81
8	Dian Reski Oktaria	100
9	Dita Safitri	60
10	Fadilah Farhah	80
11	Fatimah	81
12	Fitrawati	68
13	Hadra	93
14	Jadil Haq	100
15	Kamaluddin	96



16	Khairunnisa Ahmad	100
17	M Firman Syah	100
18	M Magfirah M	100
19	Muawiyah	18
20	Muh Alfian A	59
21	Muh. Yusuf Asnawir	100
22	Muhakkamah M Ahdad	100
23	Mukarramah R	75
24	Nadilla	81
25	Nuraisyah	100
26	Nurfuadillah	97
27	Nurin Nuriah	100
28	Nursyamsi Anugrahi	96
29	Ruhani	88
30	Siti Hafizah S	93
31	Sriwahyu Nengsi A	75
32	Sugiawan	50

33	Sukriani	59
34	Sukriawan	93
35	Suriani	90
36	Umaimatul Adawiah	81
37	Waode Utari	78
38	Winda Syam	51
	Jumlah	3098

Berdasarkan jawaban mahasiswa prodi PBA angkatan 2015 jurusan Tarbiyah dan Adab STAIN Parepare yang tertera dalam tabel di atas, menunjukkan sebagian besar memiliki kemampuan membuat kalimat yang baik bahkan beberapa mahasiswa perolehan nilainya mencapai kategori sangat baik. Berikut tabel frekuensi hasil tes penguasaan *Qawā'id* di atas.

Tabel 4.5 Frekuensi Dan Presentasi Hasil Kemampuan Membuat Kalimat Bahasa Arab mahasiswa prodi PBA angkatan 2015 Jurusan Tarbiyah dan Adab STAIN Parepare.

No	Klasifikasi	Skor Hasil	Frekuensi	Presentasi
1.	Sangat Baik	81-100	22	57,89%
2.	Baik	71-80	7	18,42%
3.	Cukup	51-70	6	15,78%

4.	Kurang	41-50	2	5,26%
5.	Sangat Kurang	0-40	1	2,63%
	Total		38	100 %

Dari Frekuensi dan Presentase Hasil Kemampuan Membuat Kalimat Bahasa Arab mahasiswa prodi PBA angkatan 2015 Jurusan Tarbiyah dan Adab STAIN Parepare terdapat 22 mahasiswa yang memiliki kemampuan membuat kalimat sangat baik = 57,89% dan 7 mahasiswa yang memiliki kemampuan membuat kalimat dengan kategori baik = 15,78% bila jumlah diatas dijumlahkan maka terdapat 29 atau 76,31% mahasiswa yang memiliki kemampuan membuat kalimat diatas rata-rata, dan hanya 9 atau 28,12% mahasiswa yang memiliki kemampuan membuat kalimat dibawah rata-rata. Maka dapat disimpulkan Mahasiswa Prodi PBA Angkatan 2015 Jurusan Tarbiyah dan Adab STAIN Parepare memiliki kemampuan membuat kalimat yang baik.

#### **4.2.3 Pengaruh Penguasaan *Qawā'id* Dalam Membuat Kalimat Bahasa Arab Mahasiswa Prodi PBA Angkatan 2015 Jurusan Tarbiyah Dan Adab STAIN Parepare**

Pengaruh adalah suatu hal yang ikut serta dalam perubahan kondisi atau keadaan suatu benda, suasana, maupun watak seseorang, sebagaimana pengertian pengaruh dalam KBBI. Pengaruh adalah “daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang”.<sup>79</sup>. Dari pengertian tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa pengaruh

<sup>79</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus versi online/daring (dalam jaringan), “pengertian pengaruh” <http://kbbi.web.id/kuasa>. (17 /01/ 2017)

penguasaan *qawā'id* dalam membuat kalimat bahasa Arab merupakan suatu pemahaman atau penguasaan mengenai materi *qawā'id* yang dapat mempengaruhi kondisi mahasiswa dalam membuat kalimat bahasa Arab, sebab dalam membuat kalimat bahasa Arab yang benar mahasiswa perlu memperhatikan kaidah nahwu untuk menyusun beberapa kata menjadi suatu kalimat yang sempurna baik dari segi makna dan penulisan. Di samping itu tentunya perbendaharaan kosakata yang memadai juga dibutuhkan.

Adapun hubungan pengaruh penguasaan *qawā'id* dalam membuat kalimat bahasa Arab mahasiswa prodi PBA angkatan 2015 jurusan tarbiyah dan adab STAIN Parepare dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.6 Nilai Penguasaan *Qawā'id* dan Kemampuan Membuat Kalimat Bahasa Arab Mahasiswa Prodi PBA angkatan 2015 STAIN Parepare.

No.	Nama Mahasiswa	Skor Perolehan	
		X	Y
1	A . Abdurahman	75	78
2	Abdurahman M	43	93
3	Ahmad Khumaidi A	40	43
4	Aisyah Wulandari	72	96
5	Asriani	66	75
6	A. Ayu Pratiwi	69	70
7	Devica Heny	75	81

8	Dian Reski Oktaria	95	100
9	Dita Safitri	50	60
10	Fadilah Farhah	69	80
11	Fatimah	90	81
12	Fitrawati	90	68
13	Hadra	83	93
14	Jadil Haq	81	100
15	Kamaluddin	93	96
16	Khairunnisa Ahmad	98	100
17	M Firman Syah	79	100
18	M Magfirah M	94	100
19	Muawiyah	48	18
20	Muh Alfian A	37	59
21	Muh. Yusuf Asnawir	72	100
22	Muhakkamah M Ahdad	65	100
23	Mukarramah R	91	75
24	Nadilla	61	81

25	Nuraisyah	59	100
26	Nurfuadillah	95	97
27	Nurin Nuriah	77	100
28	Nursyamsi Anugrahi	56	96
29	Ruhani	84	88
30	Siti Hafizah S	84	93
31	Sriwahyu Nengsi A	87	75
32	Sugiawan	61	50
33	Sukriani	77	59
34	Sukriawan	68	93
35	Suriani	80	90
36	Umaimatul Adawiah	98	81
37	Waode Utari	66	78
38	Winda Syam	40	51
	Jumlah	2768	3098

Adapun data tabulasi antara variabel X dan Y dapat dilihat sebagai berikut ini.

Tabel4.7 Tabulasi Data Variabel X (Penguasaan *Qawā'id*) dan Y (Kemampuan Membuat Kalimat Bahasa Arab) Mahasiswa Prodi PBA Angkatan 2015 Jurusan Tarbiyah dan Adab STAIN Parepare.

No.	X	X <sup>2</sup>	Y	Y <sup>2</sup>	D	D
1	75	5625	78	6084	3	9
2	43	1849	93	8649	50	2500
3	40	1600	43	1849	3	9
4	72	5184	96	9216	24	576
5	66	4356	75	5625	9	81
6	69	4761	70	4900	1	1
7	75	5625	81	6561	6	36
8	95	9025	100	10000	5	25
9	50	2500	60	3600	10	100
10	69	4761	80	6400	11	121
11	90	8100	81	6561	-9	81
12	90	8100	68	4624	-22	484
13	83	6889	93	8649	10	100
14	81	6561	100	10000	19	361

15	93	8649	96	9216	3	9
16	98	9604	100	10000	2	4
17	79	6241	100	10000	21	441
18	94	8836	100	10000	6	36
19	48	2304	18	324	-30	900
20	37	1369	59	3481	22	484
21	72	5184	100	10000	28	784
22	65	4225	100	10000	35	1225
23	91	8281	75	5625	-16	256
24	61	3721	81	6561	20	400
25	59	3481	100	10000	41	1681
26	95	9025	97	9409	2	4
27	77	5929	100	10000	23	529
28	56	3136	96	9216	40	1600
29	84	7056	88	7744	4	16
30	84	7056	93	8649	9	81
31	87	7569	75	5625	-12	144



32	61	3721	50	2500	-11	121
33	77	5929	59	3481	-18	324
34	68	4624	93	8649	25	625
35	80	6400	90	8100	10	100
36	98	9604	81	6561	-17	289
37	66	4356	78	6084	12	144
38	40	1600	51	2601	11	121
$\Sigma$	2768	212836	3098	266544	330	14802

*Sumber data: tabulasi variabel X dan Y*

Pada tabel di atas dapat dilihat nilai penguasaan *qawaid* dari seluruh sampel yang diteliti, demikian juga nilai kemampuan membuat kalimat bahasa Arab mahasiswa prodi PBA angkatan 2015 jurusan tarbiyah dan adab STAIN Parepare. Nilai penguasaan *qawaid* dilambangkan dengan X dan nilai kemampuan membuat kalimat bahasa Arab dilambangkan dengan Y.

Dari tabulasi data variabel X dan Y tersebut maka dapat diketahui:

$$X = 2768$$

$$X^2 = 212836$$

$$Y = 3098$$

$$Y^2 = 266544$$

$$D = 330$$

$$D^2 = 14802$$

Setelah peneliti mengetahui jumlah dari keseluruhan variabel X dan Y yang ada pada tabel tabulasi berikut, maka selanjutnya peneliti terlebih dahulu mencari nilai rata-rata hasil tes penguasaan *qawâid* dan kemampuan membuat kalimat bahasa Arab mahasiswa dengan menggunakan rumus mean sebagai berikut.

#### 4.2.3.1 Nilai Rata-Rata Variabel X dan Y

Untuk mengetahui nilai standar deviasi maka terlebih dahulu penulis mencari nilai rata-rata penguasaan *qawâid* sebagai variabel X dan kemampuan membuat kalimat bahasa Arab sebagai variabel Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

4.2.3.1.1 Nilai rata-rata variabel X (penguasaan *qawâid*) mahasiswa angkatan 2015.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{2768}{38}$$

$$\bar{X} = 72,84$$

4.2.3.1.2 Nilai rata-rata variabel Y (kemampuan membuat kalimat) mahasiswa prodi PBA angkatan 2015.

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

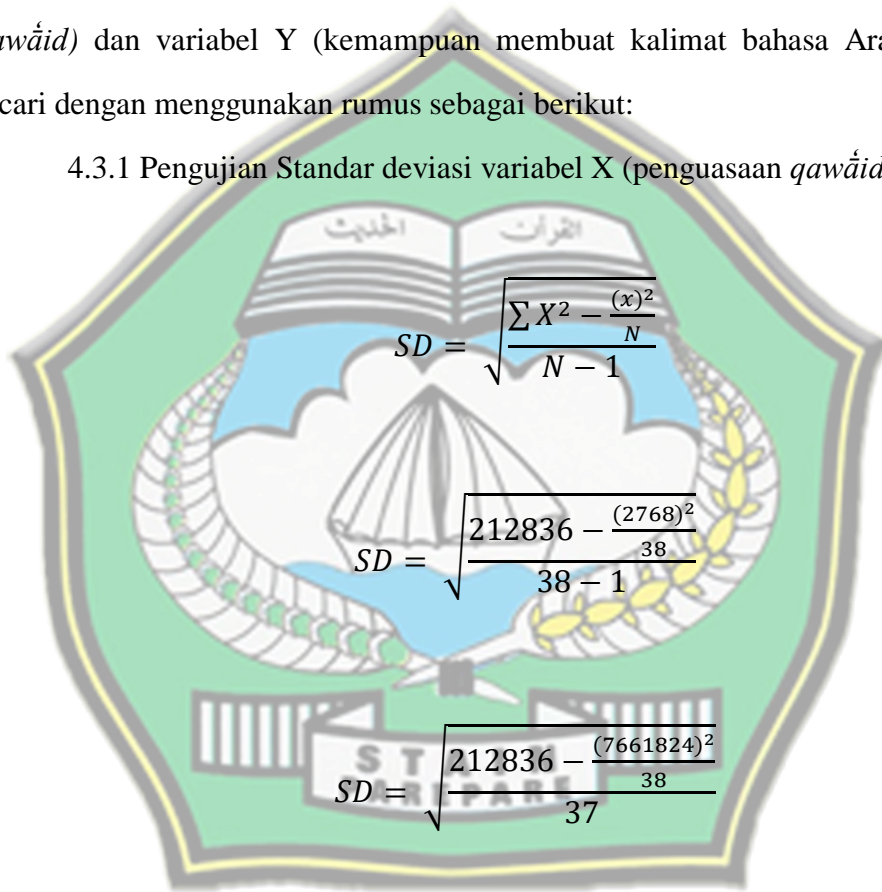
$$\bar{Y} = \frac{3098}{38}$$

$$\bar{Y} = 81,52$$

### 4.3 Pengujian Persyaratan Analisis Data

Setelah nilai rata- rata variabel X dan variabel Y diketahui, selanjutnya adalah mencari nilai standar deviasi. Nilai standar deviasi variabel X (penguasaan *qawā'id*) dan variabel Y (kemampuan membuat kalimat bahasa Arab) mahasiswa dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

#### 4.3.1 Pengujian Standar deviasi variabel X (penguasaan *qawā'id*)



$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(x)^2}{N}}{N - 1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{212836 - \frac{(2768)^2}{38}}{38 - 1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{212836 - \frac{(7661824)^2}{38}}{37}}$$

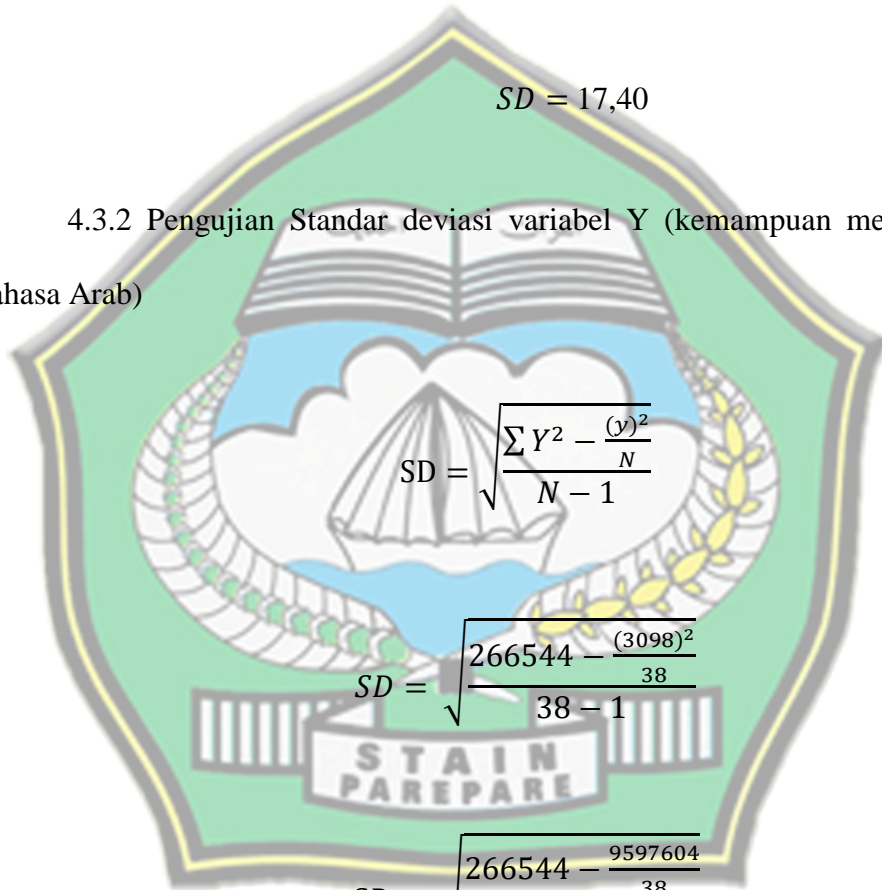
$$SD = \sqrt{\frac{212836 - 20162,9}{37}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{11209,05}{37}}$$

$$SD = \sqrt{302,9474}$$

$$SD = 17,40$$

4.3.2 Pengujian Standar deviasi variabel Y (kemampuan membuat kalimat bahasa Arab)



$$SD = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N - 1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{266544 - \frac{(3098)^2}{38}}{38 - 1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{266544 - \frac{9597604}{38}}{37}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{266544 - 252568,5}{37}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{13975,5}{37}}$$

$$SD = \sqrt{377,7155}$$

$$SD = 19,43$$

Dari hasil pengelolaan data di atas maka dapat dilihat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata dan standar deviasi penguasaan *qawā'id* dengan kemampuan membuat kalimat bahasa Arab mahasiswa prodi PBA jurusan tarbiyah dan adab STAIN Parepare pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8 Hasil Nilai Rata- Rata Dan Standar Deviasi variabel X dan Y

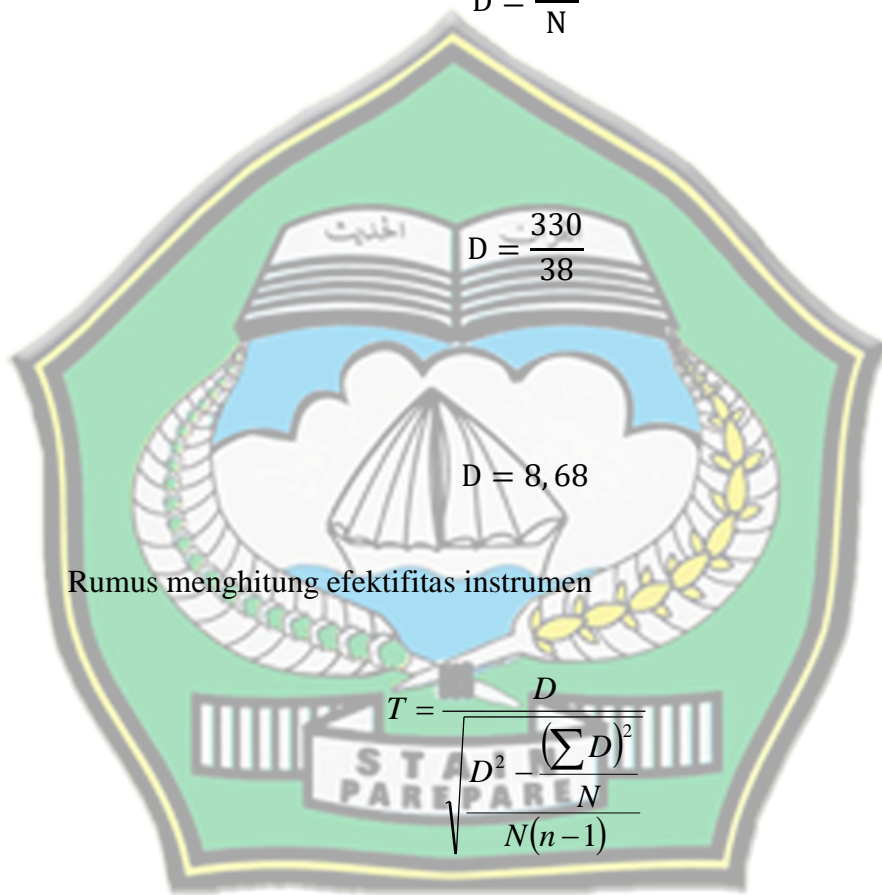
No		Hasil Test Penguasaan <i>Qawā'id</i> (X)	Hasil Test Kemampuan Membuat Kalimat Bahasa Arab (Y)
1.	Nilai Rata-Rata	72,84	81,52
2.	Standar Deviasi	17,40	19,43

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa nilai rata- rata peserta didik pada penguasaan *qawā'id* yaitu 72,84 dan pada nilai pada kemampuan membuat kalimat bahasa Arab yaitu 81,52. Nilai standar deviasi pada penguasaan *qawā'id* 17,40 dan standar deviasi pada kemampuan membuat kalimat bahasa Arab 19.43.

#### 4.4 Pengujian Hipotesis

Kemudian untuk membuktikan seberapa besar adanya pengaruh penguasaan *qawāid* terhadap kemampuan membuat kalimat bahasa Arab mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2015 jurusan tarbiyah dan adab STAIN Parepare, maka dicari dengan menggunakan rumus:

$$D = \frac{\sum D}{N}$$



$$T = \frac{8,68}{\sqrt{\frac{14802 - \frac{(8,68)^2}{38}}{38(37)}}$$

$$T = \frac{8,68}{\sqrt{\frac{14802 - \frac{75,34}{38}}{1406}}}$$

$$T = \frac{8,68}{\sqrt{\frac{14802 - 1,98}{1406}}}$$

$$T = \frac{8,68}{\sqrt{\frac{14800,02}{1406}}}$$

$$T = \frac{8,68}{\sqrt{10,52}}$$

$$T = \frac{8,68}{3,24}$$

$$T = 2,67$$

Tabel 4.9 Signifikan Nilai *Test*

Variabel	T-test	Nilai T-tabel
X → Y	2,67	2,042

Berdasarkan hasil perhitungan di atas nilai t hitung adalah 2,67 yang akan dibandingkan dengan nilai t tabel pada tabel test yaitu 2,042. Pada hasil uji test

tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa nilai  $t$  hitung lebih besar dibanding dengan nilai  $t$  tabel dengan selisih interval 0,628 (2,67- 2,042).

Pada pengujian hipotesis, apabila  $t$  hitung lebih kecil dari pada  $t$  tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Namun jika sebaliknya  $t$  hitung lebih besar dari pada  $t$  tabel maka,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dari taraf signifikan  $\alpha$  0,05% diperoleh  $t$  tabel 2,042 lebih kecil dibanding dengan perolehan  $t$  test atau  $t$  hitung 2,67 maka,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel  $X$  terhadap variabel  $Y$ . Dari pernyataan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penguasaan *qawā'id* memiliki pengaruh yang signifikan dalam kemampuan membuat kalimat bahasa Arab pada mahasiswa prodi PBA jurusan tarbiyah dan adab STAIN Parepare, dimana hubungan pengaruh variabel  $X$  terhadap  $Y$  memiliki sifat yang kuat.

Hal ini dapat dibuktikan dengan memberi interpretasi terhadap interval koefisien yang diperoleh dengan menggunakan pedoman berikut ini:

Tabel 4.10 Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat pengaruh
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat



0,80 – 1,000	Sangat kuat <sup>80</sup>

Berdasarkan nilai interval koefisien antara t hitung dengan t tabel diperoleh selisih 0,628 yang terletak diantara interval koefisien 0,60 – 0,799 dan memiliki tingkat pengaruh yang kuat, berarti antara variabel X dan Y terdapat pengaruh yang kuat.

#### 4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum peneliti menjelaskan tentang hasil penelitian dalam skripsi ini terlebih dahulu peneliti mendiskripsikan bahwa penguasaan *qawā'id* merupakan kemampuan dalam memahami sebagian besar dari isi pembahasan materi ilmu *nahwu* meliputi *kalām*, *irab*, *isim-isim marfū' (fā'il, nā'ibul fā'il, mu'tadā' wa al khabar, isim kāna, khabru inna, dan al-tawabi')*, *isim-isim manṣub* meliputi (*ma'fulum bih, ma'fulum muthlak, ma'fulul li'ajlih, ma'fulul mā'ah, ma'fulum fih, isim inna, khabr kāna, isim lā, istisna', munada', hāl, badal, tamyīz, dan al tawabi'*), *isim-isim majrur* meliputi *majrur biharfī jā'r, majrur bi mudhaf ilaih, dan al-tawabi'*.

Syarat utama bagi mahasiswa yang ingin mendalami bahasa Arab adalah dengan menguasai isi materi ilmu *nahwu* karena dengan menguasai ilmu *nahwu* yang memadai mahasiswa akan lebih mudah memahami setiap materi *qawā'id* yang disampaikan dosen dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan Ulin Nuha dalam bukunya, "Tanpa menguasai *qā'idah nahwu* dan *ṣaraf*,

<sup>80</sup>Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Cet. II; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 216.

maka mustahil seorang pembelajar bahasa Arab dapat membaca dan menulis dengan baik dan benar”.<sup>81</sup>

Penguasaan *qawāid* juga merupakan salah satu tolak ukur kemampuan mahasiswa dalam bahasa Arab, karena dengan penguasaan *qawāid* yang baik akan memudahkan untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh seperti dalam berbicara sehari-hari dan membuat kalimat secara tertulis dengan menggunakan bahasa Arab.

Kemampuan membuat kalimat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan menyusun beberapa kata menjadi *jumlah ismiyah* dan *jumlah filiyyah*, dan dapat memberikan harakat akhir kata dalam kalimat yang dibuat serta mamahami maksud dari kalimat yang dibuat.

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa STAIN Parepare angkatan 2015 prodi pendidikan bahasa Arab jurusan Tarbiyah dan Adab dengan jumlah populasi sebanyak 38 mahasiswa, Karena populasi dalam penelitian ini hanya berjumlah 38 mahasiswa, sangat memungkinkan untuk melakukan penelitian secara keseluruhan, maka teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling total (sampling jenuh), dimana pengambilan sampel tersebut digunakan apabila jumlah populasi berkisar dibawah angka 50 orang.

Teknik dan instrument pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes, yang bertujuan untuk mengetahui penguasaan *qawāid* dan kemampuan membuat kalimat bahasa Arab Mahasiswa prodi PBA angkatan 2015 jurusan tarbiyah dan adab STAIN Parepare. Sebelum melakukan teknik analisis data maka terlebih dahulu

---

<sup>81</sup>Ulin Nuha, *Buku Lengkap Qaidah- Qaidah Nahwu* (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), h.14

peneliti melakukan persyaratan analisis data dengan mencari nilai standar deviasi dan uji T-test.

Dari hasil uji tes penguasaan *qawā'id* yang dilakukan penulis diperoleh data bahwa sebagian besar mahasiswa prodi pendidikan bahasa angkatan 2015 jurusan Tarbiyah dan Adab STAIN Parepare memiliki penguasaan *qawā'id* yang baik hal ini terlihat dari perbandingan persen antara mahasiswa yang memiliki pemahaman *qawā'id* pada kategori baik dan sangat baik dengan kategori kurang dan sangat kurang.

Dari 38 mahasiswa pada penelitian ini terdapat 22 yang memiliki penguasaan *qawā'id* di atas rata-rata dengan kategori baik dan sangat baik, 14 mahasiswa memperoleh kategori nilai sangat baik dan 8 mahasiswa memperoleh nilai kategori baik, jika dipersenkan maka dari seluruh mahasiswa yang diteliti terdapat 57,89% memiliki penguasaan *qawā'id* yang baik. Pada kategori kurang dan sangat kurang hanya terdapat 6 mahasiswa, dengan rincian 3 mahasiswa memperoleh kategori nilai kurang dan 3 mahasiswa memperoleh kategori nilai sangat kurang, jika dipersenkan maka hanya terdapat 15,78% mahasiswa yang memiliki penguasaan *qawā'id* dibawa rata-rata, dan 10 mahasiswa memperoleh kategori nilai cukup yaitu 26,31%. Berdasarkan rincian di atas maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa prodi PBA angkatan 2015 jurusan Tarbiyah dan Adab STAI Parepare memiliki penguasaan *qawā'id* yang baik.

Pada pengujian membuat kalimat sebagai variabel Y diperoleh data sebagai berikut: dari 38 mahasiswa yang diteliti terdapat 29 yang memiliki kemampuan membuat kalimat di atas rata-rata dengan kategori baik dan sangat baik dengan rincian 22 mahasiswa memperoleh nilai kategori sangat baik dan 7 mahasiswa memperoleh

nilai dengan kategori baik, dan hanya terdapat 3 mahasiswa yang memperoleh nilai dibawa rata-rata yaitu 2 mahasiswa dengan nilai kurang dan 1 mahasiswa dengan nilai sangat kurang, serta terdapat 6 mahasiswa yang memperoleh nilai cukup. Berdasarkan keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa prodi PBA angkatan 2015 jurusan Tarbiyah dan Adab STAIN Parepare memiliki kemampuan membuat kalimat dengan baik.

Untuk mengetahui tentang adakah pengaruh penguasaan *qawāid* sebagai variabel X terhadap kemampuan membuat kalimat bahasa Arab sebagai variabel Y pada mahasiswa prodi PBA angkatan 2015 jurusan Tarbiyah dan Adab STAIN Parepare dapat dilihat dari penyajian tabel berikut ini

Tabel 4.11 Perolehan nilai dari tes penguasaan *qawāid* dan tes membuat kalimat bahasa Arab dibawah nilai standar rata-rata.

Nama	Variabel X	Variabel Y
Ahmad Khumaidi A	40	43
Muh Alfian A	37	59
Dita Safitri	50	60
Sugiawan	61	50

Pada tabel di atas terdapat 4 mahasiswa dengan perolehan nilai 37 sampai 61 pada variabel X atas nama Ahmad Khumaidi A dengan perolehan nilai 40, Muh Alfian A nilai 37, Dita Safitri nilai 50, Sugiawan nilai 61 yang menunjukkan penguasaan *qawāid* ke 4 mahasiswa tersebut dibawa rata-rata. Dan ke 4 mahasiwa tersebut pada pengujian kemampuan membuat kalimat sebagai variabel Y

mendapatkan nilai 43 sampai 60, dengan perolehan nilai tersebut jika dibandingkan dengan standar frekuensi dan prestasi dalam penelitian ini maka nilai tersebut tidak mencapai standar dalam kategori sangat baik maupun baik, maka dapat disimpulkan bahwa ke 4 mahasiswa tersebut memiliki kemampuan membuat kalimat dibawa rata-rata karena penguasaan *qawā'id* mereka masih kurang.

Tabel 4.12 Perolehan nilai dari tes penguasaan *qawā'id* dan tes membuat kalimat bahasa Arab dengan kategori nilai diatas rata-rata.

Nama	Variabel X	Variabel Y
M Magfirah M	94	100
Khairunnisa Ahmad	98	100
Kamaluddin	93	96
Jadil Haq	81	100

Tabel di atas dapat dilihat ke 4 mahasiswa pada tes pembuatan kalimat memperoleh nilai 96 sampai 100 hal ini menunjukkan ke 4 mahasiswa tersebut memiliki kemampuan membuat kalimat di atas rata-rata, dan perolehan nilai pada tes penguasaan *qawā'id* mereka memperoleh nilai 81 sampai 98, hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan penguasaan *qawā'id* terhadap kemampuan membuat kalimat bahasa Arab.

Berdasarkan penjelasan kedua tabel di atas dapat dilihat bahwa penguasaan *qawā'id* seorang mahasiswa memiliki pengaruh dalam membuat kalimat bahasa Arab, semakin baik penguasaan *qawā'id*nya maka semakin baik juga kemampuan membuat kalimatnya.

Dari hasil uji T-test yang dilakukan peneliti, diperoleh data bahwa mahasiswa prodi PBA angkatan 2015 jurusan Tarbiyah dan Adab STAIN Parepare sebagian besar memiliki penguasaan *qawā'id* dan kemampuan membuat kalimat bahasa Arab dengan baik, dan hanya sebagian kecil yang masih kesulitan membuat kalimat bahasa Arab, hal ini disebabkan latar belakang pendidikan mahasiswa tersebut.



## 5.1 Kesimpulan

Pada bab penutup ini penulis akan mengemukakan kesimpulan berdasarkan titik rumusan masalah yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Di samping itu, penulis juga mengemukakan beberapa saran yang dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran dalam proses perkuliahan agar semakin berkembang maju dan efektif maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 5.1.1 Dari keseluruhan mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2015 Jurusan Tarbiyah dan Adab STAIN Parepare yang berjumlah 38 sebagian

besar memiliki penguasaan *qawāid* yang baik dengan perolehan nilai rata-rata hasil tes penguasaan *qawāid* mahasiswa yaitu 72,84.

5.1.2 Mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2015 Jurusan Tarbiyah dan Adab STAIN Parepare memiliki kemampuan membuat kalimat bahasa Arab yang baik dengan perolehan nilai rata-rata hasil tes kemampuan membuat kalimat bahasa Arab yaitu 81,52.

5.1.3 Terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan *qawāid* dalam kemampuan membuat kalimat bahasa Arab pada mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2015 jurusan Tarbiyah dan Adab STAIN Parepare dengan diketahui perolehan hasil uji T-test 2,67 lebih besar jika dibandingkan dengan nilai t Tabel distribusi pada taraf 0,05% yaitu 2,042 dengan selisih interval 0,628. Dari pernyataan tersebut maka hipotesis alternatif  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

## 5.2 Saran

Adapun dalam rangka memberikan sumbangsi dari hasil penelitian dan ide pemikiran ini, penulis berkenaan memberikan beberapa saran sebagai upaya peningkatan dan perbaikan dalam meningkatkan kualitas mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab sebagai berikut:

1. Kepada para dosen khususya dosen prodi PBA diharapkan agar dalam proses perkuliahan hendaknya memiliki metode yang digunakan dalam setiap pembelajaran agar mahasiswa mudah menerima materi yang disampaikan dan tidak merasa jenuh serta bosan mengikuti pembelajaran. Diharapkan juga agar dosen

memberikan informasi pada mahasiswa bahwasanya penguasaan *qawāid* sangat dibutuhkan mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

2. Kepada mahasiswa khususnya mahasiswa pendidikan bahasa Arab hendaknya memperdalam pengetahuan *qawāid* sehingga dikemudian hari dapat memanfaatkan ilmu pengetahuannya baik dalam membuat kalimat, dan lain sebagainya.



Depertemen Agama, RI, 2009, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta:Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsiran Al-Qur'an.

Abdullah ibnu aqil, Bahauddin. 2013. *terjemahan alfiyah syarah ibnu Aqil*. Bandung: Sinar baru.

Abdul hamid, Muhammad muhaidin. 2010. *ilmu nahwu terjemahan tuhfafus sanyah*. Jakarta: Media Hidayah.

Abdu Muhsin, Muhammad. 2008. *Al makhiu ila ta'imi al Arabiyah*. Madinah tp

Abu ain, Khadaru. Tt. *Ma'jum al harfu al arabi.tk* : Daru al asamah



- Abu razim dan Ummu razim. 2014. *Ilmu nahwu untuk pemula*. Jakarta: Pustaka Bisa.
- Abu yahya, Muhammad. Tt. *kamus Arab Indonesia sehari- hari*. Jokjakarta: sinar baru al- gasindo.
- Ahmad, syekh Muhammad. *Al qawaqibu Duriayah*.
- Anwar, moch. 1987. *Ilmu nahwu terjemahan matan al jurumiyyah dan imrithy*. Bandung: sinar baru al gesindo.
- Ar Rifai, Muhammad Nasib. 1999. *Ringkasan tafsir ibnu kasir*. Jakarta: Gema Insani.
- Arsyad, Azhar. 2010. *Dasar- Dasar penguasaan bahasa Arab*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahmad, ibnu al Bari. Tt. *Kawakib al duriyah*. Tk. Tp.
- Djuha, Djawahir. 2007. *Tata bahasa arab (ilmu nahwu)*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Qulayani, Mustafa. 2005. *Jami' durus al Arabiyah*. Bairut: Dar al Kutub al Ilmiyah,
- Harun, Salman. 2010. *pintar bahasa arab al quran*. Tangerang: Lentera Hati.
- Hasan, ibaadi. Tt. *Nahw alwafi*. Mesir: Darul al maarif.
- Iqbal Hasan, Misbahuddin. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi. Aksara. Ibrahim,
- Nana Sudjana. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru. Kafrawi. *Syarah mukhtassiru jiddan aa matnu jurumiyah*.
- Nasib ar- Rifai, Muhammad. 2009. *Ringkasan tafsir Ibnu Kasir*. Jakarta: Gema Insani.
- Kasiram, Moh. 2010. *metodoogi peneitian*. Yogyakarta: UIN- Maliki Press.
- Nuha, Ulin . 2013. *Buku lengkap kaidah- kaidah nahwu*. Jogjakarta: Diva Press.
- Nuha, Ulin. 2016. *Ragam Metodologi & Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Ramli, Kaharuddin . 2014. *Mahir berbahasa Arab*. parepare: Lembah Harapan Pres.
- al- Qulayain, Mustafa. 2005. *jami'udurus al Arabiyah*. Bairut: Dar al kutub al ilmiyah.

- S. Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, cet.6, Jakarta : Rineka Cipta.
- Saefudin. 2011. *Metodologi pembelajaran bahasa arab*. parepare Sulawesi selatan: Lembah Harapan.
- Siregar, sofyan. 2010. *Statistika skriptif untuk penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Subagyo, P. Joko. 2004. *Metode Penulisan dalam teori dan praktek*, cet. 4, Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: rajawali Pres.
- Sudiono, Anas 1987. *.Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Wali Pers.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, cet. 8. Jakarta : PT.Bumi Aksara.
- Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, cet.1. Jakarta : Kencana.
- Munawwir, Ahmad Warson. 1997. *Kamusn al munawwir*. Cet. 14, Surabaya: Pustaka Progresif.
- Zakaria. 2004. *Ilmu nahwu praktis system belajar 40 jam*. Garut: Ibnu Azka.





LAMPIRAN

## Lampiran. 1

Tes Penguasaan *Qawaid*

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat dan benar

1. Sebutkan Isim-Isim Ma'rifah?
2. Sebutkan Isim-Isim Marfu'?
3. Sebutkan Isim-Isim Mansub?
4. Sebutkan Isim-Isim Majrur?
5. Sebutkan Tanda-Tanda Rafa'?
6. Sebutkan Tanda-Tanda Nasab?
7. Sebutkan Tanda-Tanda Jar Dan Jazam?
8. Sebutkan Isim Lima (*Asma'ul Khamsah*) Dan Fi'il Lima (*Af'alul Khamsah*)?
9. Sebutkan Empat Pembagian Tawabi' beserta Contohnya?
10. Sebutkan Inna Dan Saudaranya (*Inna Wa Akhwatuha*)?
11. Sebutkan Kaana Dan Saudaranya (*Kaana Wa Akhwatuha*)?
12. Sebutkan Tanda-Tanda Fi'il?
13. Sebutkan Yang Termasuk Zharaf Zaman Dan Zharaf Makan?
14. Sebutkan Dan Jelaskan Pembagian Kalimat (*Jumlah*)?
15. Sebutkan Pengertian *Mubtaada' Wal Khabar*?

## Lampiran. 2

## Tes Membuat Kalimat Bahasa Arab

1. Tuliskan 3 Contoh Kalimat Diantara Isim-Isim Yang Dirafa'?
2. Tuliskan 3 Contoh Kalimat Diantara Isim-Isim Yang Dinasab?
3. Tuliskan Contoh Jumlah Isimiyah Dari Segi Jumlah Bilangannya (*Mufrod Mutsanna Dan Jamak*)?
4. Tuliskan 3 Contoh Jumlah Fi'liyah Dengan Pilihan Kata Kerja Berikut Ini ?  
(جلس , قام , فتح , اكل , حمل , علم , ذهب , كتب , درس , قرأ)
5. Susunlah Kata Berikut ini Menjadi Kalimat yang Sempurna
  - a. المدرسة - المدرس - فى - يعلم - المدرسة
  - b. المكتبة - الطالبون - الكتب - فى - يقرأون
  - c. المدرسة - امام - يبين - المحاضر - الفصل - قائما
  - d. فى - شربت - غرفتها - عائشة - اللبن

Lampiran. 3

Distribusi T tabel

Df	P			
	0,10	0,05	0,02	0,01
1	6,314	12,706	31,821	63,657
2	2,920	4,303	6,965	9,925
3	2,353	3,182	4,541	5,841
4	2,132	2,776	3,747	4,604
5	2,015	2,571	3,365	4,032
6	1,934	2,447	3,143	3,707
7	1,895	2,365	2,998	3,499
8	1,895	2,306	2,896	3,355
9	1,833	2,262	2,821	3,250
10	1,812	2,228	2,764	3,169
11	1,796	2,201	2,718	3,106
12	1,782	2,179	2,681	3,055
13	1,771	2,160	2,650	3,012
14	1,761	2,145	2,624	2,977
15	1,753	2,131	2,602	2,947
16	1,746	2,120	2,583	2,921
17	1,740	2,110	2,567	2,898
18	1,743	2,101	2,552	2,878
19	1,792	2,093	2,539	2,861
20	1,725	2,086	2,528	2,845
21	1,721	2,080	2,518	2,831
22	1,717	2,074	2,508	2,819
23	1,714	2,069	2,500	2,807
24	1,711	2,064	2,492	2,797
25	1,708	2,060	2,485	2,787
26	1,706	2,056	2,479	2,779
27	1,703	2,052	2,473	2,771

28	1,701	2,048	2,467	2,763
29	1,699	2,045	2,462	2,756
30	1,697	2,042	2,457	2,750
40	1,684	2,021	2,423	2,704
60	1,671	2,000	2,390	2,660
120	1,658	1,980	2,358	2,617
	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran. 4



Kegiatan Menjawab Soal Tes Penguasaan *Qawaid*



Kegiatan Menjawab Soal Tes Kemampuan Membuat Kalimat Bahasa Arab





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PAREPARE**

Alamat : JL. Amal Bhakti No. 08 Soreang Kota Parepare ☎ (0421)21307 📠 (0421) 24404  
Website : [www.stainparepare.ac.id](http://www.stainparepare.ac.id) Email: [email.stainparepare.ac.id](mailto:email.stainparepare.ac.id)

Nomor : B - 1812 /Sti.08/PP.00.9/09/2016  
Lampiran : -  
Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Daerah KOTA PAREPARE  
Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
di  
KOTA PAREPARE

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PAREPARE :

Nama : SABRAN  
Tempat/Tgl. Lahir : TABONE , 29 Nopember 1992  
NIM : 11.1200.030  
Jurusan / Program Studi : Tarbiyah dan Adab / Pendidikan Bahasa Arab  
Semester : XI (Sebelas)  
Alamat : JL. AMAL BAKTI SOREANG KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah **KOTA PAREPARE** dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**"PENGARUH PENGUASAAN QAWAID TERHADAP KEMAMPUAN MAHASISWA MEMBUAT KALIMAT BAHASA ARAB PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB ANGKATAN 2015 JURUSAN TARBIIYAH DAN ADAB STAIN PAREPARE"**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **September** sampai selesai.



Parepare, 22 September 2016  
 Kepada  
 Yth. **Ketua STAIN Kota Parepare**  
 Di - Parepare

Nomor : 070/ *22* /BKBP  
 Perihal : **Izin Penelitian.**

**DASAR :**

1. UU Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah.
2. UU Nomor 8 Tahun 1985 Tentang Organisasi Kemasyarakatan.
3. Peraturan Daerah Kota Parepare Nomor 4 Tahun 2010 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah.
4. Peraturan Walikota Parepare Nomor 21 Tahun 2011 Tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Parepare.
5. Surat Wakil Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga (APL) STAIN Parepare Nomor : B-1812/Sti.08/PP.00.9/09/2016 Tanggal 22 September 2016. Perihal Izin Melaksanakan Penelitian.

Setelah memperhatikan hal tersebut diatas, maka pada prinsipnya Pemerintah Kota Parepare (Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Parepare) dapat memberikan **Izin Penelitian** kepada :

N a m a : **SABRAN**  
 Tempat/Tgl Lahir : Tabone, 29 Nopember 1992  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 A l a m a t : Jl. Amal Bakti Kec. Soreang, Kota Parepare

Bermaksud untuk melakukan **Penelitian** / Wawancara di Kota Parepare dengan judul :  
**" PENGARUH PENGUASAAN QAWAID TERHADAP KEMAMPUAN MAHASISWA  
 MEMBUAT KALIMAT BAHASA ARAB PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
 ANGKATAN 2015 JURUSAN TARBİYAH DAN ADAB STAIN PAREPARE "**

Selama : Tmt. 22 September s/d 22 Oktober 2016  
 Pengikut / Peserta : Tidak Ada

Sehubungan dengan hal tersebut diatas pada prinsipnya kami dapat **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan harus melaporkan diri kepada Instansi/Jawatan Badan yang bersangkutan.
2. Pengambilan Data/Penelitian tidak menyimpang dari masalah telah diizinkan, semata-mata untuk kepentingan ilmiah.
3. Mengetahui semua Bes. Hukum undangan yang berlaku dan mengindahkan Adat Istiadat

Demikian disampaikan kepada Saudara untuk dimaklumi dan seperlunya,-



**TEMBUSAN** : Kepada Yth,

1. Gubernur Prov. Sul Sel Cq. Kepala BKB Sul Sel di Makassar
2. Walikota Parepare di Parepare
3. Ketua STAIN Kota Parepare di Parepare
4. Sdr. **SABRAN**
5. ....



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
 (STAIN) PAREPARE**

Jl. Amal Bhakti Soreang Tlp. (0421) 21307 Fax. (0421) 24404

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor :B.1997 / Sti.08/PP.09/010 /2016

Yang bertanda tangan dibawah ini, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare menerangkan sesungguhnya bahwa :

Nama : Sabran  
 Tempat/ Tanggal Lahir : Tabone, 29 Nopember 1992  
 Nim : 11.1200.030  
 Jurusan/ Prodi : Tarbiyah dan Adab/Pendidikan Bahasa Arab  
 Alamat : Jl. Amal Bakti, Kec. Soreang, Kota Parepare

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di STAIN Parepare dengan Judul Skripsi :  
**"PENGARUH PENGUASAAN QAWAID TERHADAP KEMAMPUAN MAHASISWA MEMBUAT KALIMAT BAHASA ARAB PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB ANGKATAN 2015 JURUSAN TARBIIYAH DAN ADAB STAIN PAREPARE"**

Mulai Tanggal 22 September s.d. 22 Oktober 2016

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



## BIOGRAFI PENULIS



SABRAN Salah Satu Mahasiswa STAIN Parepare Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Tarbiyah dan Adab Yang Lahir Pada Tanggal 29 November 1992 di kota Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat. Penulis Memulai Pendidikannya Di MI tabone tahun 1999, kemudian pindah ke SD impres tapango tahun 2002, kemudian melanjutkan di SMPN 1 Tapango. Pada tahun 2005 pindah ke MTs DDI Basseang setelah menyelesaikan pendidikannya di MTs pada tahun 2007 melanjutkan pendidikannya di MAN 1 Polewali Mandar Sulawesi Barat. Penulis mengambil jurusan Bahasa. Penulis Kemudian Melanjutkan Studi Kuliah Di STAIN Parepare Pada Jurusan Tarbiyah dan Adab , Prodi PBA Pada Tahun 2011. Pada semester 2

penulis mengambil cuti selama 1 tahun belajar di campalagian untuk memperdalam pengetahuan bahasa Arab. Setelah kembali aktif kuliah, penulis bergabung dalam Komunitas Mahasiswa Pencinta Bahasa Arab Sulbar (KMPBA) dan Komunitas Persatuan Mahasiswa Bahasa Arab (ITHLA) STAIN Parepare dan sempat menjadi ketua ITHLA dalam satu periode pada tahun 2014/2015. Ditengah kesibukannya menyusun skripsi penulis menjadi Pembina di PONPES Attaqwa Jampue Pinrang. Saat ini dalam rangka penyelesaian studi S1 di STAIN Parepare pada tahun 2017 penulis menulis skripsi dengan judul “Pengaruh Penguasaan *Qawāid* dalam Membuat Kalimat Bahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2015 Jurusan Tarbiyah dan Adab STAIN Parepare”.

